

NO. KATALOG : 1102001.9106

KABUPATEN SORONG SELATAN DALAM ANGKA

Sorong Selatan Regency in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG SELATAN**

NO. KATALOG : 1102001.9106

KABUPATEN SORONG SELATAN DALAM ANGKA

Sorong Selatan Regency in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG SELATAN**

Kabupaten Sorong Selatan Dalam Angka

Sorong Selatan Regency in Figures

2019

ISSN: 2302-4402

No. Publikasi/*Publication Number*: 91060.1901

Katalog/*Catalog*: 1102001.9106

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxviii + 258 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan
BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan
BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kantor Bupati Sorong Selatan/*Government Office of Sorong Selatan Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Sorong Selatan/*BPS-Statistics of Sorong Selatan Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KEPALA BPS KABUPATEN SORONG SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF SORONG SELATAN REGENCY



Ratna M. H. Gusti, SE, MP



KATA PENGANTAR

Sorong Selatan Dalam Angka Tahun 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sorong Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Sorong Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Teminabuan, Agustus 2019
Kepala BPS
Kabupaten Sorong Selatan

Ratna M. H. Gusti, SE, MP



PREFACE

Sorong Selatan in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Sorong Selatan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Teminabuan, August 2019
Chief Statistician of
Sorong Selatan Regency*

Ratna M. H. Gusti, SE, MP

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Kabupaten Sorong Selatan/ <i>Map Of Sorong Selatan Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Sorong Selatan/ <i>Chief Statistician Of Sorong Selatan Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxvi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxviii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	15
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	25
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	34
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	39
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / <i>The Regional House Of Representative</i>	45
2.4 Pengawasan / <i>Control</i>	47
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	49
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	61
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	67
4 Sosial/ <i>Social</i>	71
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	88
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	114
4.3 Agama Dan Sosial Lainnya/ <i>Religion And Other Social Affairs</i>	123

5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	130
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	146
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	152
5.3	Perkebunan/ <i>Farm</i>	153
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	157
5.5	Perikanan dan Kelautan/ <i>Fisher and Marine</i>	162
5.6	Kawasan Hutan/ <i>Forest</i>	168
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	169
6.1	Energi/ <i>Energy</i>	173
6.2	Industri/ <i>Industry</i>	175
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	178
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	187
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	193
8.2	Pariwisata/ <i>Pariwisata</i>	194
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	203
10	Kuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	213
10.1	Kuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	217
11	Sistem Neraca Nasional/ <i>System of National Accounts</i>	222
12	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> . 250	

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	9
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Total Area and Number of Islands by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	9
1.1.2	Letak Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Geographycal Location and Border Area of Sorong Selatan Regency, 2018</i>	11
1.1.3	Jarak dari Kota Teminabuan ke Beberapa Kota Lain di Kabupaten Sorong, Sorong Selatan dan Raja Ampat, 2018/ <i>The Distance from Teminabuan City to Other Cities in Sorong, Sorong Selatan and Raja Ampat Regency, 2018</i>	12
1.1.4	Jarak dari Kota Teminabuan ke Beberapa Ibukota Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>The Distance from Teminabuan City to Capital Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	13
1.1.5	Jarak Tempuh Antar Kota di Wilayah Kota Sorong, Kabupaten Sorong dan Pekarannya (Mil), 2018/ <i>Distance Between Towns In Sorong City, Sorong Regency and Others (Mile), 2018</i>	14
1.2	IKLIM/CLIMATE	15
1.2.1	Rata-Rata Suhu Udara Minimum Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Average of Minimum Temperaturesby Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	15
1.2.2	Rata-Rata Suhu Udara Maksimum Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Average of Maximum Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	16
1.2.3	Rata-Rata Suhu Udara Minimum Mutlak Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Average of Minimum Absolute Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	17

1.2.4	Rata-Rata Suhu Udara Maksimum Mutlak Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Average of Maximum Absolute Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	18
1.2.5	Rata-Rata Suhu Udara Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Average of Temperatures by Month (°C), 2018</i>	19
1.2.6	Rata-rata Kelembaban Udara Dirinci per Bulan (°C), 2018/ <i>Average Temperature and Humidity by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	20
1.2.7	Rata-rata Hari Hujan di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2016-2018 (Hari)/ <i>Average of Rain Falls In Jefman Meteorology Station of Sorong, 2016-2018 (Days)</i>	21
1.2.8	Banyaknya Curah Hujan di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2016-2018 (Hari)/ <i>Number of Rainfalls In Jefman Meteorology Station of Sorong, 2016-2018 (Days)</i>	22
1.2.9	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2018/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Jefman Meteorology Station of Sorong, 2018</i>	23
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	34
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018 / <i>Number of Urban by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	34
2.1.2	Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018 / <i>Number of Village by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	35
2.1.3	Banyaknya Desa Definitif, Desa Persiapan, Kelurahan dan UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Number of Definitive Village, Preparation Village, Urban Village and UPT by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017</i>	36
2.1.4	Klasifikasi Tingkat Perkembangan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Classification of</i>	

	<i>the Village Developing by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	37
2.1.5	Nama Ibukota Kecamatan dan Nama Kepala Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Name of Capital and Head of Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	38
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA/ HUMAN RESOURCES	39
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong Selatan, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sorong Selatan Regency, 2017-2018</i>	39
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong Selatan, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sorong Selatan Regency, 2017-2018</i>	40
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong Selatan, 2017-2018/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sorong Selatan Regency, 2017-2018</i>	41
2.2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Sorong Selatan di Kecamatan, 2018/ <i>Number of Local Civil Servant Sorong Selatan Regency at Sub District, 2018</i>	42
2.2.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Sorong Selatan di Kecamatan menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Number of Local Civil Servant Sorong Selatan Regency at Sub District by Rank and Sex, 2018</i>	43
2.2.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Sorong Selatan di Kecamatan menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2018/ <i>Number of Local Civil Servant Sorong Selatan Regency at Sub District by Education Level, 2018</i>	44
2.3	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	45
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong Selatan Periode 2014 – 2019/ <i>Number of The Regional House of Representative by</i>	

	<i>Political Parties Fraction and Sex in Sorong Selatan Regency, 2014 - 2019</i>	45
2.3.2	Data Asal Partai Anggota DPRD Kabupaten Sorong Selatan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Periode 2014 – 2019/ <i>Regional House of Representative by Political Parties and Education in Sorong Selatan Regency, 2014 - 2019</i>	46
2.4	PENGAWASAN / CONTROL	47
2.4.1	Target dan Realisasi Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Kebijakan KDH di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Target and Realization of Internal Control System Improvement Program and KDH Policy Control of Sorong Selatan Regency, 2018</i>	47
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	61
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2017-2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2017-2018</i>	61
3.1.2	Penduduk Kabupaten Sorong Selatan menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018/ <i>Population of Sorong Selatan Regency by Age Group and Sex, 2018</i>	64
3.1.3	Jumlah Penduduk Kabupaten Sorong Selatan menurut Kelompok Umur, 2016 – 2018/ <i>Population of Sorong Selatan Regency by Age Group, 2016 - 2018</i>	65
3.1.4	Jumlah Penduduk, Rumahtangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Sorong Selatan menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Population, Households and Average of Household Members in Sorong Selatan Regency by Sub District, 2018</i>	66
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	70
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten	

	<i>Sorong Selatan, 2018/ Population 15 Year Age and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	67
3.2.2	<i>Pencari Kerja dan Penempatannya di Kabupaten Sorong Selatan Keadaan Akhir, 2018/Job Applicant and Their Placed In Sorong Selatan Regency In The End Of Year, 2018</i>	68
3.2.3	<i>Jumlah Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/Number of Job Applicant by Education Level In Sorong Selatan Regency, 2018</i>	70
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	88
4.1.1	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018/Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018</i>	88
4.1.2	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018/Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018</i>	89
4.1.3	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018/Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018</i>	90
4.1.4	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018/Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education Affairs by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018</i>	93

4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018</i>	96
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education Affairs by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018</i>	99
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018</i>	102
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018</i>	105
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education Affairs by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018</i>	108
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2016-2018/ <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational, 2016-2018</i>	111
4.2	KESEHATAN/HEALTH	114

4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2016-2018/ <i>Number of Villages Having Health Facilities by Sub District 2016-2018</i>	114
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Number of Health Personal Medical and Non Medical by Sub District in Sorong Selatan, 2018</i>	117
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017-2018/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017-2018</i>	118
4.2.4	Banyaknya Puskesmas Keliling menurut di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Number of Around Public Health Centre by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	119
4.2.5	10 Besar Penyakit Rawat Jalan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>The Ten Superior Outpatient Disease In Sorong Selatan Regency, 2018</i>	120
4.2.6	10 Besar Penyakit Morbiditas Pasien Rawat Inap Rumah Sakit RSUD Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>The Ten Superior Disease of Intensive Care Super In Sorong Selatan Hospital (according to ICD IX), 2018</i>	121
4.2.7	Diagnosa Kasus Kematian RSUD Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Diagnosis of Death Cases In Sorong Selatan Hospital, 2018</i>	122
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	123
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Population by Sub District and Religion in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	123
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Number of Places of Worship by Sub District and Religion in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	124

4.3.3	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	125
4.3.4	Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan dan Agama Yang Dianut Di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Religious Leader By Sub District and Religion In Sorong Selatan Regency, 2018</i>	126
4.3.5	Banyaknya Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Sorong Selatan, 2016 - 2018/ <i>Number of Violence Against Woman and Child In Sorong Selatan Regency, 2016 - 2018</i>	127
4.3.5	Banyaknya Organisasi Perempuan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017 - 2018/ <i>Number of Woman Organization In Sorong Selatan Regency, 2017 - 2018</i>	128
5	PERTANIAN/ AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	146
5.1.1	Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Padi per (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Paddy by Sub District (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017*</i>	146
5.1.2	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ton) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District (ton) in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	147
5.1.3	Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Ubi Jalar per (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Sweet Potato by Sub District (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017*</i>	148
5.1.4	Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Kacang Tanah per (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Peanut by Sub District (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017*</i>	149
5.1.5	Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Kedelai per (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*/ <i>Area of Harvested,</i>	

	<i>Area of Early Harvested and Area of Planted Soya Bean by Sub District (hectare) in Sorong Selatan, 2017*</i>	150
5.1.6	Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Keladi per (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*/ <i>Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Keladi by Sub District (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017*</i>	151
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	152
5.2.1	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sorong Selatan, 2015-2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sorong Selatan Regency, 2015-2018</i>	152
5.3	PERKEBUNAN/FARM	153
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sorong Selatan (ha), 2017-2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops in Sorong Selatan Regency (ha), 2017-2018</i>	153
5.3.1	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sorong Selatan (ton), 2017-2018/ <i>Production of Estate Crops by Sub District and Type of Crops in Sorong Selatan Regency (ton), 2017-2018</i>	155
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	157
5.4.1	Populasi Ternak Akhir Tahun menurut Jenis dan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*/ <i>Year-end Livestock Population by Type and Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017*</i>	157
5.4.2	Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Dan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*/ <i>Poultry Population by Type and Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017*</i>	158
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Dan Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*/ <i>Living Meat Production by Type and Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017*</i>	159
5.4.4	Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Dan Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*/ <i>Poultry Meat Production by Type and Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017*</i>	160

5.4.3	Produksi Telur Unggas Menurut Jenis Dan Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*/ <i>Poultry Egg Production by Type and Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017*</i>	161
5.5	PERIKANAN DAN KELAUTAN/FISHERY AND MARINE	162
5.5.1	Banyaknya Fasilitas Perahu / Kapal Laut Menurut Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*/ <i>Number of Boat/Sea Boat Facilities by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017*</i>	162
5.5.2	Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*/ <i>Number of Fish Catcher Facilities by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017*</i>	163
5.5.3	Lanjutan Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*/ <i>Continued Number of Fish Catcher Facilities by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017*</i>	164
5.5.4	Produksi Perikanan Rakyat Menurut Jenis Ikan Pelagis Di Kabupaten Sorong Selatan, 2016 – 2018* (Ton)/ <i>Production of Fisheries by Type of Pelagis Fish in Sorong Selatan Regency, 2016 – 2018* (Ton)</i>	165
5.5.5	Produksi Perikanan Rakyat Menurut Jenis Ikan Demersal Di Kabupaten Sorong Selatan, 2016 – 2018* (Ton)/ <i>Production of Fisheries by Type of Demersal Fish in Sorong Selatan Regency, 2016 – 2018* (Ton)</i>	166
5.5.6	Produksi Perikanan Rakyat Menurut Jenis Ikan Lainnya Di Kabupaten Sorong Selatan, 2016 – 2018* (Ton)/ <i>Production of Fisheries by Type of Others Fish in Sorong Selatan Regency, 2016 – 2018* (Ton)</i>	167
5.5	KAWASAN HUTAN/AREA OF FOREST	168
5.5.1	Luas Kawasan Hutan per Fungsi Kawasan (Hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Area of Forest by Function Area (Hectares) in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	168

6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	ENERGI/ENERGY	173
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN menurut Bulan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Month in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	173
6.1.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Bulan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Number of Electricity Customers by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	174
6.2	INDUSTRI/INDUSTRY	175
6.2.1	Realisasi Pemasukan Beras menurut Bulan (Ton) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Realization of Rice Introduction In by Month, (Ton) in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	175
6.2.2	Realisasi Pendistribusian Beras menurut Bulan (Ton) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Realization of Rice Distribution In by Month, (Ton) in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	176
7	PERDAGANGAN/TRADE	182
7.1	Banyaknya Koperasi Aktif yang Terdaftar Menurut Jenis di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Numbuer of Active Cooperation Which Registered by Kind in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	182
7.2	Banyaknya Koperasi Tidak Aktif yang Terdaftar Menurut Jenis di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Number of Not Active Cooperation Which Registered by Kind in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	183
7.3	Banyaknya Koperasi/KUD aktif yang berbadan Hukum menurut Anggota, Simpanan, Volume Usaha, dan Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Number of Cooperation/VUC (Village Unit Cooperation) in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	184
7.4	Banyaknya Koperasi/KUD tidak aktif yang berbadan Hukum menurut Anggota, Simpanan, Volume Usaha, dan Distrik di	

	Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Number of Cooperation/VUC (Village Unit Cooperation) in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	185
7.5	Banyaknya Koperasi yang sudah Berbadan Hukum dan Anggota menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Number of Cooperation which Legal Status and Members by District in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	186
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	193
8.1	HOTEL	193
8.1.1	Banyaknya Tamu Hotel di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*/ <i>Number of Guest Hotel in Sorong Selatan, 2017*</i>	193
8.2	PARIWISATA/TOURISM	194
8.2.1	Obyek Wisata dan Daya Tarik (ODTW) Wisata di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Objects and Tourist Destination in Sorong Selatan, 2018</i>	194
8.3	PERIZINAN/PERMITION	197
8.3.1	Pelaku Usaha Berdasarkan Mengurus Izin Baru Atau Memperpanjang Izin di Kabupaten Sorong Selatan , 2018/ <i>Bussiness Group based on the New or Extending the Permit in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	197
8.3.2	Pelaku Usaha Berdasarkan Kepemilikan di Kabupaten Sorong Selatan , 2018/ <i>Bussiness Group based on Belonging in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	198
8.3.3	Pelaku Usaha yang Mengajukan Surat Izin Usaha Gratis Berdasarkan Kepemilikan di Kabupaten Sorong Selatan , 2018/ <i>Bussiness Group Submitted a Free Bussiness Permission Based on Belonging in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	199
8.3.4	Surat Izin Usaha Menurut Jenisnya di Kabupaten Sorong Selatan , 2018/ <i>Bussiness Permit According to Type in Sorong Selatan Regency, 2018</i>	200
8.4	LINGKUNGAN HIDUP/ENVIRONMENT	201
8.4.1	Penanganan Sampah di Kabupaten Sorong Selatan , 2017*/ <i>Waste Management in Sorong Selatan Regency, 2017*</i>	201

8.4.2	Volume Sampah Menurut Tempat Penimbunan Sampah (TPS) di Kabupaten Sorong Selatan , 2017*/ <i>Waste Volume According to Waste Collection Site (WCS) in Sorong Selatan Regency, 2017*</i>	202
-------	---	-----

9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION 207

9.1	Panjang Jalan Kabupaten Sorong Selatan Dirinci menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2015-2018/ <i>Length of Road Sorong Selatan Regency Specified by Kind of Surface, Condition and Road Class, 2015-2018</i>	207
-----	--	-----

9.2	Persentase Panjang Jalan Kabupaten Sorong Selatan Dirinci menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2015-2018/ <i>Length of Road Percentage Specified In Sorong Selatan Regency by Type Of Surface, Condition and Road Class, 2015-2018</i>	208
-----	---	-----

9.3	Status Jalan Kabupaten Sorong Selatan Dirinci menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2017 - 2018/ <i>Status Of Road Sorong Selatan Regency Specified by Kind of Surface, Condition and Road Class, 2017 - 2018</i>	209
-----	---	-----

9.4	Jenis Kegiatan Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sorong Selatan, 2015 – 2018*/ <i>Types of Cipta Karya and Spatial Activities in Sorong Selatan Regency, 2015 – 2018*</i>	210
-----	--	-----

9.5	Jenis Kegiatan Pengairan Kabupaten Sorong Selatan, 2015 – 2018*/ <i>Types of Watering Activities in Sorong Selatan Regency, 2015 –2018*</i>	211
-----	---	-----

9.6	Banyaknya Kantor Pos dan Giro menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Number of Post and Giro Office by Type and Sub District in Sorong Selatan, 2018</i>	212
-----	---	-----

10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE 173

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE 177

10.1.1	Realisasi Pendapatan Daerah Otonom Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Income Realization Autonomy Region of Sorong Selatan Regency, 2018</i>	217
--------	--	-----

10.1.2	Realisasi Belanja Daerah Otonom Kabupaten Sorong Selatan, 2018/ <i>Payment Realization Autonomy Region of Sorong Selatan Regency, 2018</i>	218
--------	--	-----

10.1.3	Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Kabupaten Sorong Selatan, 2017*/ <i>Target and Realization of Tax Reception of Sorong Selatan Regency, 2017*</i>	219
10.1.4	Target dan Realisasi Pendapatan Retribusi Kabupaten Sorong Selatan, 2017*/ <i>Target and Realization of Retribution of Sorong Selatan Regency, 2017*</i>	220
11	SISTEM NERACA NASIONAL/ SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS	232
11.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2018 (Juta Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industrial Origin, 2015-2018 (Million Rupiahs)</i>	232
11.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2015-2018 (Juta Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industrial Origin, 2015-2018 (Million Rupiahs)</i>	235
11.3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2015-2018 (%)/ <i>Percentage Distribution of GRDP at Constant Market Prices by Industrial Origin, 2014-2016 (%)</i>	238
11.4	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2015-2018 (%)/ <i>Growth Rate of GRDP at Constant Market Prices by Industrial Origin, 2015-2018 (%)</i>	241
11.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, 2015-2018 (%)/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin, 2015-2018 (%)</i>	244
11.6	Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, 2015-2018 (%)/ <i>Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin, 2015-2018 (%)</i>	247
12	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	256
12.1	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribuan), 2014 – 2018/ <i>Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2014–2018</i>	256

12.2	Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin (P0), Indeks Kedalaman (P1), Indeks Keparahan (P2), Garis Kemiskinan Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018/ <i>Number of Poor People, Percentage of Poor People (P0), Poverty Gap Index (P1), Poverty Severity Index (P2), Poverty Line (GK) by Regency/Municipality in Papua Barat Province , 2018</i>	257
12.3	Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2014–2018</i>	258

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

- 1 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Sorong Selatan menurut Kecamatan, 2018/*Percentage of Area in Sorong Selatan Regency by Sub District, 2018* 7
- 2 Banyaknya Desa/Kelurahan Definitif menurut Kecamatan, 2018/*Number of Definitive Village or Urban by Sub District, 2018*..... 33
- 3 Piramida Penduduk Kabupaten Sorong Selatan menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2018/*Population Pyramid of Sorong Selatan Regency by Sex and Age Group, 2018* 59
- 4 Persentase Penduduk Kabupaten Sorong Selatan menurut Kecamatan, 2018/*Percentage Population of Sorong Selatan Regency by Sub District, 2018*..... 60

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://sorongselatankab.bp3.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 06° 08' Lintang Utara dan 11°15' Lintang Selatan dan antara 94°45' – 141°05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat,
1. *Astronomically, Indonesia is located between 6°08' North latitude and 11°15' South latitude, and between 94°45' and 141°05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
4. Data iklim yang dikumpulkan terdiri dari suhu udara, kelembaban udara, tekanan udara, curah hujan, hari hujan, dan penyinaran matahari yang diperoleh dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Sorong.
 4. *Climate data collected consist of temperatures, relative humidity, atmospheric pressure, rain fall, rainy days, and sun irradiating that comes from Meteorology, Climatology and Geophysical of Sorong.*
 5. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 5. *Coastal Village/Coastal Sub-Sub District is a village/sub-Sub District which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 6. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan
 6. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-Sub District is a village which has no area that intersect/directly*

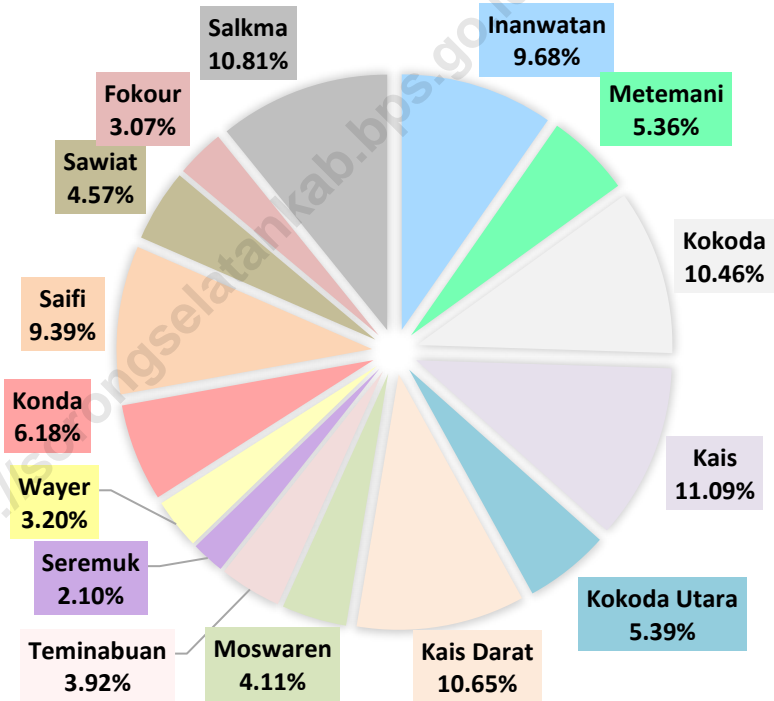
langsung dengan laut.

adjacent to the sea.

- | | |
|--|--|
| <p>7. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.</p> | <p>7. <i>Slope/Peak Village/Sub-Sub District is a village/sub-Sub District which the largest part of village/sub-Sub District lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.</i></p> |
| <p>8. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.</p> | <p>8. <i>Valley Village/Sub-Sub District area is a village/sub-Sub District with the largest part of the village/sub-Sub District is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.</i></p> |
| <p>9. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.</p> | <p>9. <i>Flat Village/Sub-Sub District is a village/sub-Sub District which the largest part of village1/sub-Sub District looked plane, flat, and stretches.</i></p> |

ULASAN	DESCRIPTION
<p>1. Secara astronomis, Kabupaten Sorong Selatan terletak antara 01°00' - 02°30' Lintang Selatan dan 131°00' - 133°00' Bujur Timur, serta berada pada ketinggian 0–1.362 meter dari permukaan laut.</p>	<p>1. <i>Astronomically, Sorong Selatan Regency is located between 01°00'-02°30' North Latitude and 131°00' - 133°00' East Latitude. It has latitude at 0 until 1.362 meters above the sea level.</i></p>
<p>2. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Sorong Selatan memiliki batas-batas sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Utara: Kabupaten Maybrat (Kecamatan Ayamaru, Aitinyo dan Mare) - Selatan: Teluk Bintuni dan Laut Seram. - Timur: Kabupaten Maybrat (Kecamatan Aitinyo) dan Kabupaten Teluk Bintuni (Kecamatan Aranday). - Barat: Laut Seram dan Kabupaten Sorong (Kecamatan Beraur dan Sayosa). 	<p>2. <i>Based on geographic position, Sorong Selatan Regency has boundaries as follows :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>North: Maybrat Regency (Ayamaru Sub District, Aitinyo and Mare)</i> - <i>South: Teluk Bintuni Regency and Seram Sea</i> - <i>East: Maybrat Regency (Aitinyo Sub District) and Teluk Bintuni Regency (Aranday Sub District)</i> - <i>West: Seram Sea and Sorong Regency (Beraur and Sayosa Sub District)</i>
<p>3. Menurut Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong Selatan, luas wilayah Kabupaten Sorong Selatan mencapai 7.789,92 km²</p>	<p>3. <i>Based on Local Government of Sorong Selatan Regency, total area of Sorong Selatan Regency is 7.789,92 km².</i></p>

Gambar 1 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Sorong Selatan menurut Kecamatan, 2016
Picture Percentage of Area in Sorong Selatan Regency by Sub District, 2016



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table Total Area and Number of Islands by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area¹ (square.km)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Inanwatan	Mate	960,54
2.	Metemani	Mugim	531,49
3.	Kokoda	Tarof	1 037,76
4.	Kais	Kais	1 099,95
5.	Kokoda Utara	Atori	534,34
6.	Kais Darat*	Mukamat	...
7.	Moswaren	Moswaren	407,97
8.	Teminabuan	Kaibus	388,98
9.	Seremuk	Haha	208,04
10.	Wayer	Wayer	317,88
11.	Konda	Bariat	612,70
12.	Saifi	Sayal	931,82
13.	Sawiat	Wen	453,62
14.	Fokour	Pasir Putih	305,01
15.	Salkma*	Alma	...
	Sorong Selatan	Teminabuan	7 789,92

* Luas masih bergabung dengan distrik induk (Kais darat dari Kais, Salkma dari Sawiat)

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong Selatan/*Regional Government of Sorong Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Inanwatan	12,33	1
2. Metemani	6,82	1
3. Kokoda	13,32	1
4. Kais	14,12	1
5. Kokoda Utara	6,87	1
6. Kais Darat	...	1
7. Moswaren	5,23	1
8. Teminabuan	4,99	1
9. Seremuk	2,67	1
10. Wayer	4,08	1
11. Konda	7,87	1
12. Saifi	11,96	1
13. Sawiat	5,82	1
14. Fokour	3,92	1
15. Salkma	...	1
Sorong Selatan	100,00	1

* Luas masih bergabung dengan distrik induk (Kais darat dari Kais, Salkma dari Sawiat)

Sumber/*Source*: Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong Selatan/*Regional Government of Sorong Selatan Regency*

Tabel 1.1.2 Letak Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table ***Geographycal Location and Border Area of Sorong Selatan Regency, 2018***

Letak Location	Batas Border
(1)	(2)
Sebelah Utara / <i>Northern Border</i>	Kecamatan Ayamaru, Kecamatan Aitinyo dan Kecamatan Mare Kabupaten Maybrat <i>Ayamaru Sub District, Aitinyo Sub District and Mare Sub District as a part of Maybrat Regency</i>
Sebelah Selatan / <i>Southern Border</i>	Teluk Bintuni dan Laut Seram <i>Teluk Bintuni Regency and Seram Sea</i>
Sebelah Timur / <i>Eastern Border</i>	Kecamatan Aitinyo Kabupaten Maybrat dan Kecamatan Aranday Kabupaten Teluk Bintuni <i>Maybrat Regency (Aitinyo Sub District) and Teluk Bintuni Regency (Aranday Sub District)</i>
Sebelah Barat / <i>Western Border</i>	Laut Seram, Kecamatan Beraur dan Kecamatan Sayosa Kabupaten Sorong <i>Seram Sea, Beraur and Sayosa Sub District as part of Sorong Regency</i>

Sumber/Source: Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong Selatan/Regional Government of Sorong Selatan Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Kota Teminabuan ke Beberapa Kota Lain di Kabupaten Sorong, Sorong Selatan dan Raja Ampat, 2018
Table *The Distance from Teminabuan City to Other Cities in Sorong, Sorong Selatan and Raja Ampat Regency, 2018*

Wilayah Area	Jarak Distance
(1)	(2)
1. Beraur	45 Mile Laut
2. Seget	95 Mile Laut
3. Sailolof (Seget)	95 Mile Laut
4. Sorong	145 Mile Laut
5. Inanwatan	160 Mile Laut
6. Kofiau (Misool)	160 Mile Laut
7. Waigama (Misool)	164 Mile Laut
8. Makbon	168 Mile Laut
9. Saonek (Waigeo Selatan)	179 Mile Laut
10. Mega (Moraid)	210 Mile Laut
11. Kabare (Waigeo Utara)	210 Mile Laut
12. Sausapor	211 Mile Laut

Sumber/Source: Kantor Navigasi Kabupaten Sorong/Navigation Office of Sorong Regency

Tabel 1.1.4 Jarak dari Kota Teminabuan ke Beberapa Ibukota Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table *The Distance from Teminabuan City to Capital Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018*

Wilayah Area	Jarak Distance
(1)	(2)
1. Mate	110 Mile Laut
2. Tarof	170 Mile Laut
3. Atori	... Mile Laut
4. Kais	150 Mile Laut
5. Mugim	75 Mile Laut
6. Moswaren	29,85 Km
7. Bariat	13 Km
8. Haha	19,2 Km
9. Sayal	27,3 Km
10. Wayer	21,4 Km
11. Wensnahan	29,85 Km
12. Pasir Putih	75,6 Km

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Sorong Selatan/ *Transportation Service Office*

Tabel 1.1.5 Jarak Tempuh Antar Kota di Wilayah Kota Sorong, Kabupaten Sorong dan Pemekarannya (Mil), 2018
Table Distance Between Towns In Sorong City, Sorong Regency and Others (Mile), 2018

Kota / City	Sorong	Seget	Saonek	Sailolof	Sausapor	Kofiau	Waigama	Beraur	Teminabuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Sorong		35	40	54	66	82	109	120	145
Seget	35		73	18	107	75	142	85	95
Saonek	40	73		95	153	120	145	158	168
Sailolof	54	18	95		120	60	70	75	95
Sausapor	66	107	153	120		153	174	195	211
Kofiau	82	75	120	60	153		40	202	160
Waigama	109	142	145	70	174	40		227	160
Beraur	120	85	158	75	195	202	227		45
Teminabuan	145	95	168	95	211	160	160	45	

Sumber/Source: Kantor Navigasi Kabupaten Sorong/Navigation Office of Sorong Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu Udara Minimum Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Average of Minimum Temperatures by Month (°C in Sorong Selatan Regency), 2018

Stasiun Station	Lokasi Location	Tinggi / Height (Meter / Meters)	Bulan Month	Rata-rata Suhu Minimum Average of Min. Temperatures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/ <i>January</i>	24,80
			Februari/ <i>February</i>	24,60
			Maret/ <i>March</i>	24,70
			April/ <i>April</i>	24,70
			Mei/ <i>May</i>	24,60
			Juni/ <i>June</i>	24,20
Koordinat Lintang/Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT	3	Juli/ <i>July</i>	24,10
			Agustus/ <i>August</i>	24,00
			September/ <i>September</i>	24,10
			Oktober/ <i>October</i>	24,00
			November/ <i>November</i>	24,50
			Desember/ <i>December</i>	25,0
Rata-rata / <i>Average</i> 2018				24,44

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/*Meteorology and Geophysical Board of Sorong*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Suhu Udara Maksimum Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Average of Maximum Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2018

Stasiun <i>Station</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi / Height (Meter / Meters)	Bulan <i>Month</i>	Rata-rata Suhu Maksimum <i>Average of Max, Temperatures</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/ <i>January</i>	31,80
			Februari/ <i>February</i>	31,70
			Maret/ <i>March</i>	31,70
			April/ <i>April</i>	31,30
			Mei/ <i>May</i>	31,70
			Juni/ <i>June</i>	30,80
Koordinat Lintang/Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT	3	Juli/ <i>July</i>	30,60
			Agustus/ <i>August</i>	30,90
			September/ <i>September</i>	30,70
			Oktober/ <i>October</i>	31,30
			November/ <i>November</i>	31,50
			Desember/ <i>December</i>	31,80
Rata-rata / <i>Average</i> 2018				31,32

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/*Meteorology and Geophysical Board of Sorong*

Tabel 1.2.3 Rata-Rata Suhu Udara Minimum Mutlak Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Average of Minimum Absolute Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2018

Stasiun <i>Station</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi / Height (Meter / Meters)	Bulan <i>Month</i>	Rata-rata Suhu Minimum Mutlak <i>Average of Min, Absolute Temperatures</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/ <i>January</i>	23,60
			Februari/ <i>February</i>	23,20
			Maret/ <i>March</i>	23,00
			April/ <i>April</i>	24,00
			Mei/ <i>May</i>	23,80
			Juni/ <i>June</i>	23,00
Koordinat Lintang/Bujur	00° 53' LS 131° 17' BT	3	Juli/ <i>July</i>	22,00
			Agustus/ <i>August</i>	22,40
			September/ <i>September</i>	22,60
			Oktober/ <i>October</i>	22,00
			November/ <i>November</i>	23,00
			Desember/ <i>December</i>	23,60
Rata-rata / Average 2018				23,00

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/*Meteorology and Geophysical Board of Sorong*

Tabel 1.2.4 Rata-Rata Suhu Udara Maksimum Mutlak Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Average of Maximum Absolute Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2018

Stasiun <i>Station</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tinggi / Height (Meter / Meters)	Bulan <i>Month</i>	Rata-rata Suhu Maksimum Mutlak <i>Average of Max, Absolute Temperatures</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/ <i>January</i>	33,20
			Februari/ <i>February</i>	33,20
			Maret/ <i>March</i>	33,30
			April/ <i>April</i>	33,80
			Mei/ <i>May</i>	33,20
			Juni/ <i>June</i>	32,10
Koordinat Lintang/Bujur	00° 51' LS 131° 15' BT	3	Juli/ <i>July</i>	32,60
			Agustus/ <i>August</i>	32,80
			September/ <i>September</i>	32,60
			Oktober/ <i>October</i>	33,00
			November/ <i>November</i>	33,20
			Desember/ <i>December</i>	33,20
Rata-rata / Average 2018				32,93

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel 1.2.5 Rata-Rata Suhu Udara Dirinci Per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Average of Temperatures by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2018

Stasiun Station	Lokasi Location	Tinggi / Height (Meter / Meters)	Bulan Month	Suhu Rata- rata Average of Temperatures
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/ <i>January</i>	27,40
			Februari/ <i>February</i>	27,50
			Maret/ <i>March</i>	27,50
			April/ <i>April</i>	27,40
			Mei/ <i>May</i>	27,30
			Juni/ <i>June</i>	26,70
			Juli/ <i>July</i>	26,70
Koordinat Lintang/Bujur	00° 53' LS 131° 17' BT	3	Agustus/ <i>August</i>	26,60
			September/ <i>September</i>	26,70
			Oktober/ <i>October</i>	27,00
			November/ <i>November</i>	27,30
			Desember/ <i>December</i>	27,90
Rata-rata / Average 2018				27,17

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/*Meteorology and Geophysical Board of Sorong*

Tabel 1.2.6 Rata-rata Kelembaban Udara Dirinci per Bulan (°C) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Average Temperature and Humidity by Month (°C) in Sorong Selatan Regency, 2018

Stasiun Station	Lokasi Location	Tinggi / Height (Meter / Meters)	Bulan Month	Kelembaban Udara Humidity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meteorologi Sorong	Bandara DEO	3	Januari/January	85,00
			Februari/February	84,00
			Maret/March	85,00
			April/April	87,00
			Mei/May	89,00
			Juni/June	89,00
			Juli/July	88,00
			Agustus/August	86,00
			September/September	92,00
			Oktober/October	87,00
			November/November	87,00
			Desember/December	85,00
Rata-rata / Average 2018				87,00

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel 1.2.7 Rata-rata Hari Hujan di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2016-2018 (Hari)
Table *Average of Rain Falls In Jefman Meteorology Station of Sorong, 2016-2018 (Days)*

Bulan Month		2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	10	25	23
2.	Februari/February	9	20	17
3.	Maret/March	13	22	18
4.	April/April	13	22	23
5.	Mei/May	22	25	27
6.	Juni/June	19	24	25
7.	Juli/July	24	28	21
8.	Agustus/Augusr	12	25	15
9.	September/September	18	28	17
10.	Oktober/October	21	11	23
11.	Nopember/November	13	9	20
12.	Desember/December	18	13	21
Rata-rata / Average :		16	21	21

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel 1.2.8 Banyaknya Curah Hujan di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2016-2018 (mm³)
Table **Number of Rainfalls In Jefman Meteorology Station of Sorong, 2016-2018 (mm³)**

	Bulan Month	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	167	128	169
2.	Februari/ <i>February</i>	48	372	126
3.	Maret/ <i>March</i>	84	338	114
4.	April/ <i>April</i>	138	241	210
5.	Mei/ <i>May</i>	429	528	316
6.	Juni/ <i>June</i>	293	447	384
7.	Juli/ <i>July</i>	665	273	280
8.	Agustus/ <i>Augusr</i>	226	487	182
9.	September/ <i>September</i>	412	734	102
10.	Oktober/ <i>October</i>	184	192	234
11.	Nopember/ <i>November</i>	163	85	215
12.	Desember/ <i>December</i>	245	116	179
Jumlah / Total :		3 045	3 941	209

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/Meteorology and Geophysical Board of Sorong

Tabel 1.2.9 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Jefman Sorong Tahun 2018
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Jefman Meteorology Station of Sorong, 2018

	Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velomunicipality (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (jam)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	1 006,8	4,3	5,0
2.	Februari/ <i>February</i>	1 008,8	4,2	5,8
3.	Maret/ <i>March</i>	1 007,8	4,5	5,9
4.	April/ <i>April</i>	1 008,6	4,7	6,0
5.	Mei/ <i>May</i>	1 008,8	4,3	6,1
6.	Juni/ <i>June</i>	1 010,0	4,6	5,1
7.	Juli/ <i>July</i>	1 009,2	5,2	4,4
8.	Agustus/ <i>Augusr</i>	1 010,0	6,2	5,1
9.	September/ <i>September</i>	1 009,6	5,5	5,1
10.	Oktober/ <i>October</i>	1 009,8	4,6	6,0
11.	Nopember/ <i>November</i>	1 009,0	3,8	4,8
12.	Desember/ <i>December</i>	1 007,8	4,4	5,3
	Rata-rata / Average :	1 008,8	4,7	5,4

Sumber/Source: Badan Meteorologi dan Geofisika Sorong/*Meteorology and Geophysical Board of Sorong*

2

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

<https://sorongselatankab.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></p> |

GOVERNMENT

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture.

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan

Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection.

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and*

GOVERNMENT

Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN	DESCRIPTION
1. Pada tahun 2009, Kabupaten Sorong Selatan dimekarkan menjadi Kabupaten Maybrat berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2009.	1. <i>In the year 2009, Sorong Selatan has split to new regency, Maybrat based on Law No, 13/2009.</i>
2. Hingga tahun 2016, Kabupaten Sorong Selatan terdiri dari 15 Kecamatan yang meliputi 123 kampung dan 2 kelurahan.	2. <i>Until year 2016, Sorong Selatan Regency consists of 15 Sub Districts which covered 123 villages and 2 urban villages.</i>
3. Pada Tahun 2015 terdapat dua Kecamatan pemekaran baru, yaitu Kecamatan Kais Darat hasil pemekaran dari Kecamatan Kais serta Kecamatan Salkma hasil pemekaran dari Kecamatan Sawiat. Jadi jumlah Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan sebanyak 15 Kecamatan.	3. <i>In 2015, Sorong Selatan Regency has two new spreads Sub District, that is Kais Darat Sub District from Kais Sub District and Salkma Sub District from Sawiat Sub District. Now, Sorong Selatan Regency consist of 15 Sub District.</i>
4. Kecamatan-Kecamatan dengan pemekaran desa terbanyak yaitu Kecamatan Inanwatan, Sawiat, Kokoda Utara, Kais dan Moswaren.	4. <i>The Sub Districts with the highest village expansion that Inanwatan, Sawiat, Kokoda Utara, Kais and Moswaren.</i>
5. Dilihat dari komposisi jumlah desa/kelurahan, Kecamatan Kokoda dan Teminabuan memiliki jumlah desa terbanyak, yaitu 16 desa. Sedangkan Kecamatan Teminabuan merupakan satu-satunya Kecamatan yang memiliki	5. <i>By Sub District, Kokoda Sub District has the largest number of villages with 16 villages. Meanwhile Teminabuan is the only Sub District which has 2 urban villages, They are Kaibus and Kohoin.</i>

GOVERNMENT

kelurahan, yaitu sebanyak 2 kelurahan (Kelurahan Kaibus dan Kohoin).

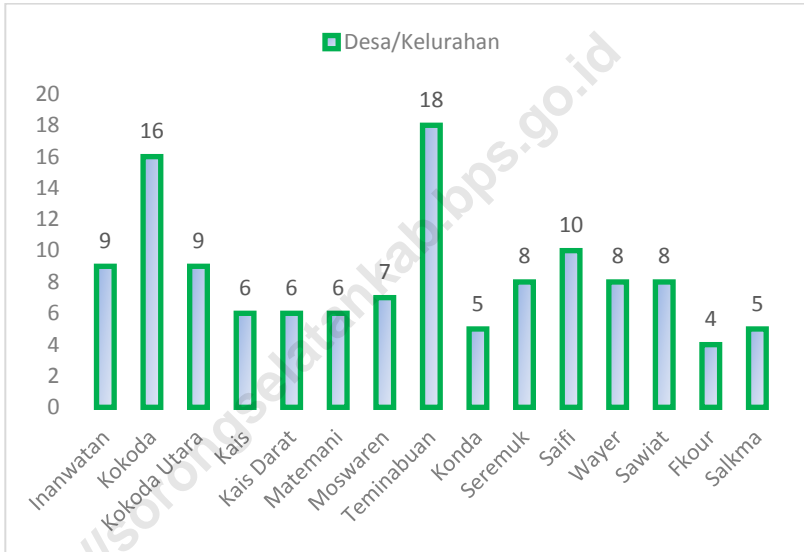
6. Kecamatan Fkour adalah Kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit, yaitu sebanyak 4 desa.

7. Kecamatan Teminabuan adalah ibukota Kabupaten Sorong Selatan dengan jumlah desa sebanyak 16 desa dan 2 kelurahan.

6. *Fkour is the Sub District which has the lowest number of villages with 4 villages.*

7. *Teminabuan is a capital city of Sorong Selatan Regency with the total number of villages with 14 villages and two urban villages.*

Gambar 2 Banyak Desa/Kelurahan Kabupaten Sorong Selatan menurut Kecamatan, 2016
Picture *Number of Village in Sorong Selatan Regency by Sub District, 2016*



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table **Number of Urban by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018**

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	-	-	-	-	-
2. Metemani	-	-	-	-	-
3. Kokoda	-	-	-	-	-
4. Kais	-	-	-	-	-
5. Kokoda Utara	-	-	-	-	-
6. Kais Darat	-	-	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-	-	-
8. Teminabuan	2	2	2	2	2
9. Seremuk	-	-	-	-	-
10. Wayer	-	-	-	-	-
11. Konda	-	-	-	-	-
12. Saifi	-	-	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-	-	-
14. Fokour	-	-	-	-	-
15. Salkma	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	2	2	2	2	2

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Sorong Selatan/Community and Village Empowerment Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table
Number of Village by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	9	9	9	9	9
2. Metemani	6	6	6	6	6
3. Kokoda	16	16	16	16	16
4. Kais	12	5	5	5	5
5. Kokoda Utara	9	9	9	9	9
6. Kais Darat*	-	7	7	7	7
7. Moswaren	7	7	7	7	7
8. Teminabuan	14	14	14	14	14
9. Seremuk	8	8	8	8	8
10. Wayer	8	8	8	8	8
11. Konda	5	5	5	5	5
12. Saifi	10	10	10	10	10
13. Sawiat	13	8	8	8	8
14. Fokour	4	4	4	4	4
15. Salkma*	-	5	5	5	5
Sorong Selatan	121	121	121	121	121

*Distrik Kais Darat dan Distrik Salkma baru berdiri pada tahun 2015

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Sorong Selatan/*Community and Village Empowerment Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 2.1.3 Banyaknya Desa Definitif, Desa Persiapan, Kelurahan dan UPT Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Number of Definitive Village, Preparation Village, Urban Village and UPT by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Desa Village	Desa Persiapan Preparation Village	Kelurahan Village	U P T	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	9	24	-	-	33
2. Metemani	6	13	-	-	19
3. Kokoda	16	35	-	-	51
4. Kais	5	18	-	-	23
5. Kokoda Utara	9	17	-	-	26
6. Kais Darat	7	16	-	-	23
7. Moswaren	7	13	-	-	20
8. Teminabuan	14	33	2	-	49
9. Seremuk	8	17	-	-	25
10. Wayer	8	16	-	-	24
11. Konda	5	6	-	-	11
12. Saifi	10	17	-	-	27
13. Sawiat	8	12	-	-	20
14. Fokour	4	10	-	-	14
15. Salkma	5	7	-	-	12
Jumlah / Total	121	254	2	-	377

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Sorong Selatan/Community and Village Empowerment Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 2.1.4 **Klasifikasi Tingkat Perkembangan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018**
Table **Classification of the Village Developing by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018**

Kecamatan <i>Sub District</i>	Banyaknya Desa/Kelurahan <i>Number of Village/Urban</i>	Kategori Desa <i>Kind of Village</i>		
		Swadaya <i>Swadaya</i>	Swakarya <i>Swakarya</i>	Swa Sembada <i>Swa Semabada</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Inanwatan	9	-	-	9
2. Metemani	6	-	6	-
3. Kokoda	16	-	16	-
4. Kais	5	-	-	5
5. Kokoda Utara	9	-	9	-
6. Kais Darat	7	-	-	7
7. Moswaren	7	-	-	7
8. Teminabuan	14	-	-	14
9. Seremuk	8	-	-	8
10. Wayer	8	-	-	8
11. Konda	5	-	-	5
12. Saifi	10	-	-	10
13. Sawiat	8	-	-	8
14. Fokour	4	-	-	4
15. Salkma	5	-	-	5
Sorong Selatan	123	-	-	123

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung Kabupaten Sorong Selatan/Community and Village Empowerment Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 2.1.5 Nama Ibukota Kecamatan dan Nama Kepala Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Name of Capital and Head of Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Ibukota Capital	Nama Kepala Distrik/ Camat Name of Head Sub District
	(1)	(2)	(3)
1.	Inanwatan	Mate	Markus Musake
2.	Metemani	Mugim	Theopilus Budji
3.	Kokoda	Tarof	Husein Totarago
4.	Kais	Kais	Yulius Keba
5.	Kokoda Utara	Atori	Esau Taune
6.	Kais Darat	Mukamat	Oktovianus Iek
7.	Moswaren	Moswaren	Yance Homer
8.	Teminabuan	Kaibus	Frans Salmon Thesia
9.	Seremuk	Haha	Marian Susance Kamesrar
10.	Wayer	Wayer	Yonias Kaisala
11.	Konda	Bariat	Sopice Sawor
12.	Saifi	Sayal	Frengki Ajamsaru
13.	Sawiat	Wen	Zakeus Salamuk
14.	Fokour	Pasir Putih	Yoram Blesia
15.	Salkma	Alma	Lewi Sadrafle

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Sorong Selatan/Secretary of Sorong Selatan Regency

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/ HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong Selatan, 2017-2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sorong Selatan Regency, 2017-2018

Jabatan Occupation	2017			2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 600
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	701
Struktural/ <i>Structural</i>	489
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	323
Eselon III/ <i>3th Echelon</i>	134
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	32
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-
Jumlah/ Total	1 234	823	2 058	1 618	1 172	2 790

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Sorong Selatan/ Board Regional Employee and Education Training of Sorong Selatan Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong Selatan, 2017-2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sorong Selatan Regency, 2017-2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	97	75	16	91
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	156	122	34	156
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	683	554	285	839
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>*	42	62	104
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	428	141	269	410
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	693	684	506	1 190
Jumlah/ Total	1 234	823	2 058	1 618	1 172	2 790

*Gabung dengan Diploma III

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Sorong Selatan/ Board Regional Employee and Education Training of Sorong Selatan Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong Selatan, 2017-2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sorong Selatan Regency, 2017-2018

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	32	12	44
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	18	1	19
3. I/C (Juru)	109	30	139
4. I/D (Juru Tingkat I)	21	4	25
Golongan I/Range I	205	180	47	227
5. II/A (Pengatur Muda)	234	137	371
6. II/B (Pengatur Muda Tk I)	87	36	123
7. II/C (Pengatur)	133	123	256
8. II/D (Pengatur Tk I)	97	85	182
Golongan II/Range II	995	551	381	932
9. III/A (Penata Muda)	256	252	508
10. III/B (Penata Muda Tk I)	165	177	342
11. III/C (Penata)	129	116	245
12. III/D (Penata Tk I)	153	112	265
Golongan III/Range III	748	703	657	1360
13. IV/A (Pembina)	107	59	166
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	58	27	85
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	1	19
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	109	184	87	271
Jumlah/ Total	1 234	823	2 058	1 618	1 172	2 790

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Sorong Selatan/ Board Regional Employee and Education Training of Sorong Selatan Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Sorong Selatan di Kecamatan, 2018
Number of Local Civil Servant Sorong Selatan Regency at Sub District, 2018

No,	Kecamatan <i>Sub District</i>	PNS Daerah <i>Local Government Servant</i>	PNS Pusat diperbantukan Centre <i>Government Civil Servant Assisted</i>	PNS Pusat dipekerjakan Centre <i>Government Civil Servant Employment</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Inanwatan	54	-	-	54
2.	Kokoda	36	-	-	36
3.	Kokoda Utara	37	-	-	37
4.	Kais	50	-	-	50
5.	Kais Darat	36	-	-	36
6.	Matemani	43	-	-	43
7.	Moswaren	42	-	-	42
8.	Teminabuan	60	-	-	60
9.	Konda	29	-	-	29
10.	Seremuk	36	-	-	36
11.	Saifi	39	-	-	39
12.	Wayer	40	-	-	40
13.	Sawiat	44	-	-	44
14.	Fkour	30	-	-	30
15.	Salkma	43	-	-	43
Jumlah / Total		619	-	-	619

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Sorong Selatan/ Board Regional Employee and Education Training of Sorong Selatan Regency

Tabel 2.2.5 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Sorong Selatan di Kecamatan Menurut Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2018
Number of Local Civil Servant Sorong Selatan Regency at Sub District by Rank and Sex, 2018

No,	Kecamatan Sub District	Golongan / Rank				Jenis Kelamin Sex	
		I	II	III	IV	L	P
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Inanwatan	17	27	10	-	39	15
2.	Kokoda	12	19	5	-	23	13
3.	Kokoda Utara	13	12	11	1	25	12
4.	Kais	17	23	10	-	32	18
5.	Kais Darat	6	16	14	-	19	17
6.	Matemani	9	15	19	-	29	14
7.	Moswaren	14	18	10	-	32	10
8.	Teminabuan	10	32	18	-	27	33
9.	Konda	4	8	17	-	13	16
10.	Seremuk	8	21	5	2	16	20
11.	Saifi	9	20	10	-	31	8
12.	Wayer	6	19	15	-	28	12
13.	Sawiat	10	15	17	2	32	12
14.	Fkour	5	17	8	-	22	8
15.	Salkma	11	19	12	1	29	14
Jumlah / Total		151	281	181	6	397	222

Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Sorong Selatan/ Board Regional Employee and Education Training of Sorong Selatan Regency

Tabel 2.2.6 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Daerah Kabupaten Sorong Selatan di Kecamatan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2018
Number of Local Civil Servant Sorong Selatan Regency at Sub District by Education Level, 2018

No,	Kecamatan Sub District	Tingkat Pendidikan Education Level					Jumlah Total
		SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	Sarmud Bachelor Degree	Sarjana Master Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Inanwatan	7	10	9	18	10	54
2.	Kokoda	12	10	4	5	5	36
3.	Kokoda Utara	5	8	4	5	15	37
4.	Kais	10	7	15	8	10	50
5.	Kais Darat	2	4	5	11	14	36
6.	Matemani	4	5	10	5	19	43
7.	Moswaren	6	8	12	6	10	42
8.	Teminabuan	3	7	4	28	18	60
9.	Konda	1	3	7	1	17	29
10.	Seremuk	4	4	6	15	7	36
11.	Saifi	3	6	8	12	10	39
12.	Wayer	1	5	4	16	17	43
13.	Sawiat	7	3	12	3	19	44
14.	Fkour	2	3	3	14	8	30
15.	Salkma	2	8	9	11	13	43
Jumlah / Total		69	91	112	158	192	619

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Sorong Selatan/ Board Regional Employee and Education Training of Sorong Selatan Regency

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sorong Selatan Periode 2014 - 2019
Number of The Regional House of Representative by Political Parties Fraction and Sex in Sorong Selatan Regency, 2014 - 2019

No,	Nama Fraksi <i>Fraction Name</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
		<i>Sex</i>		
		Laki – Laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Fraksi Partai Golongan Karya (GOLKAR)	8	1	9
2.	Fraksi Partai Amanat Nasional (PAN)	7	1	8
3.	Fraksi Partai Demokrat	2	1	3
Jumlah / Total		17	3	20

Sumber/Source : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sorong Selatan/ *Regional House of Representative of Sorong Selatan Regency*

Tabel 2.3.2 Data Asal Partai Anggota DPRD Kabupaten Sorong Selatan menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Periode 2014 - 2019
Regional House of Representative by Political Parties and Education in Sorong Selatan Regency, 2014 - 2019

No,	Nama Partai Fraction Name	Tingkat Pendidikan Education Level					Jumlah Total
		SD Primary School	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	Sarmud Bachelor Degree	Sarjana Master Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Golongan Karya	-	-	4	1	3	8
2.	Amanat Nasional	-	-	1	-	3	4
3.	Demokrat	-	-	1	-	2	3
4.	PDI-P	-	-	-	-	2	2
5.	GERINDRA	-	-	-	-	1	1
6.	HANURA	-	-	1	-	-	1
7.	PKS	-	-	-	-	1	1
Jumlah / Total		-	-	7	1	12	20

Sumber/Source : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sorong Selatan/ Regional House of Representative of Sorong Selatan Regency

2.4 PENGAWASAN / CONTROL

Tabel 2.4.1 Target dan Realisasi Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Kebijakan KDH di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Target and Realization of Internal Control System Improvement Program and KDH Policy Control of Sorong Selatan Regency, 2018

	Kegiatan Activity	Satuan Unit	Target Target	Realisasi Realization	Pesentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tindak Lanjut Hasil Temuan Pengawasan (TLHP)	%	12	10,58	88,17
2.	Pengawasan Pembangunan Sumber OTSUS	Kegiatan	24	35	45,83
3.	Pengawasan Dana Desa	Desa/Kampung	25	54	46,30
4.	Pengawasan Internal Secara Berkala (Reguler/Operasional)	LHP	35	26	74,29
5.	Penanganan Kasus Pengaduan Pemerintah Daerah (DUNMAS)	%	100	0	0,00
6.	Pengawasan Pembangunan Tahun Berjalan (Pemberian Rekomendasi)	Rekomendasi	120	236	196,66
7.	Pelaksanaan Sidang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TP-TRGR)	Sidang	4	2	50,00
8.	Revlun LKPD	Dokumen	1	1	100,00
9.	Revlun RKA	Dokumen	16	5	31,25
10.	Pendampingan Terhadap APiP Lainnya dan APFB Ekstern	Kegiatan	6	7	116,67
11.	Tim Satgas Saber Pungli	Kasus	4	1	25

Sumber/Source: Inspektorat Kabupaten Sorong Selatan/ | Board of Regional Watch of Sorong Selatan Regency

3

KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN
*POPULATION AND
EMPLOYMENT*

<https://sorongsela.com/2018/05/01/3-kependudukan-dan-ketenagakerjaan-population-and-employment/>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan terakhir 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995, dan terakhir 2005, Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.
 2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio
1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence days: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceeds demographic data between two censuses, SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995 and 2005, Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.*
 2. ***The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. ***The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. ***Population density** is ratio of*

SOCIAL

banyaknya penduduk per kilometer persegi.

population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

SOCIAL

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja, Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment, The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang, Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas, Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary, Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker, A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

SOCIAL

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan, Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months, If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Sorong Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 46.021 jiwa yang terdiri atas 23.996 jiwa penduduk laki-laki dan 22.025 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kabupaten Sorong Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 2,23 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 108,95.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Sorong Selatan tahun 2018 mencapai 5,91 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 6 orang. Kepadatan Penduduk cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Teminabuan dengan kepadatan sebesar 35,61 jiwa/km² dan terendah di Saifi sebesar 2,15 jiwa/km².

Population

Sorong Selatan Regency population based population projections for 2018 were 46.021 people consisting of 23.996 inhabitants of the male and 22.025 female population people. This compares with a total Sorong Selatan Regency Population in 2017. the Population growth of Sorong Selatan Regency are 2,23 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 108,95.

Population density of Sorong Selatan Regency in 2018 reached 5,91 people/km² with the average number of residents per household are 6 people. Population density are quite diverse with the highest population density of Sub District is located in the Teminabuan Sub District with the number of density are 35,61 people/km² and the lowest in Saifi Sub District with 2,15 people/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja Kabupaten Sorong Selatan tahun 2018 sebanyak 20.770 jiwa yang terdiri dari 12.954 laki-laki dan 7.816 perempuan. Dari jumlah tersebut 4,78 persennya adalah pengangguran.

Sedangkan jumlah bukan angkatan kerja sebesar 9.179 jiwa yang terdiri dari orang yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Sehingga tingkat partisipasi angkatan kerja Kabupaten Sorong Selatan adalah sebesar 69,35 persen.

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Sorong Selatan Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sorong Selatan pada tahun 2018 sebesar 267 pencari kerja, dimana semuanya belum ditempatkan.

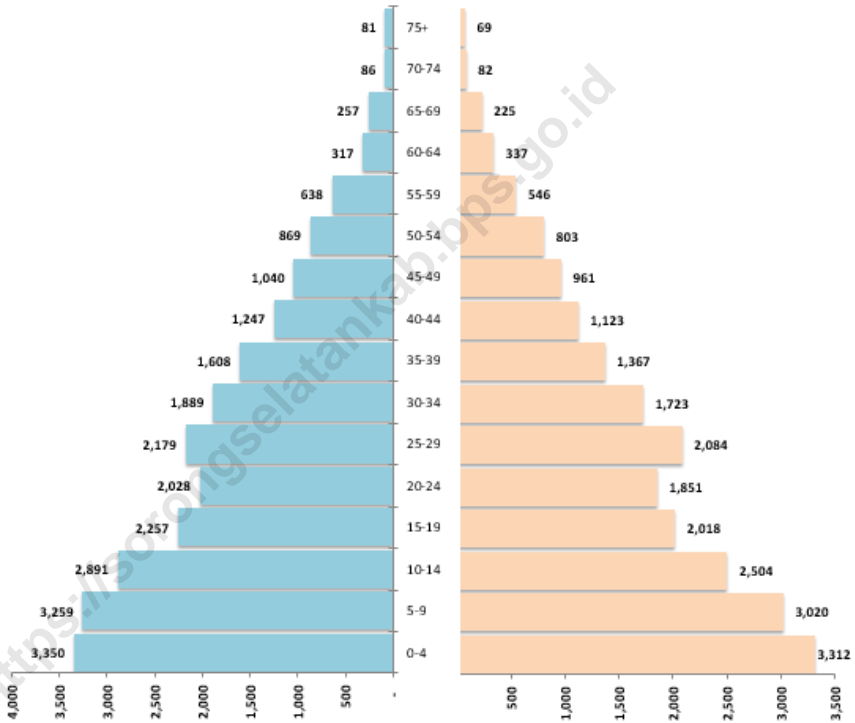
Employment

The labor force of Sorong Selatan Regency in 2018 was 20.770, in which 12.954 were male while the other 7.816 were female, 4,78 percent of total are unemployed.

Meanwhile, the number of non-labor force was 9.179, which consist of people who's attending school, house keeping and other. Thus, the labor force participation rate in Sorong Selatan Regency was 69,35 percent.

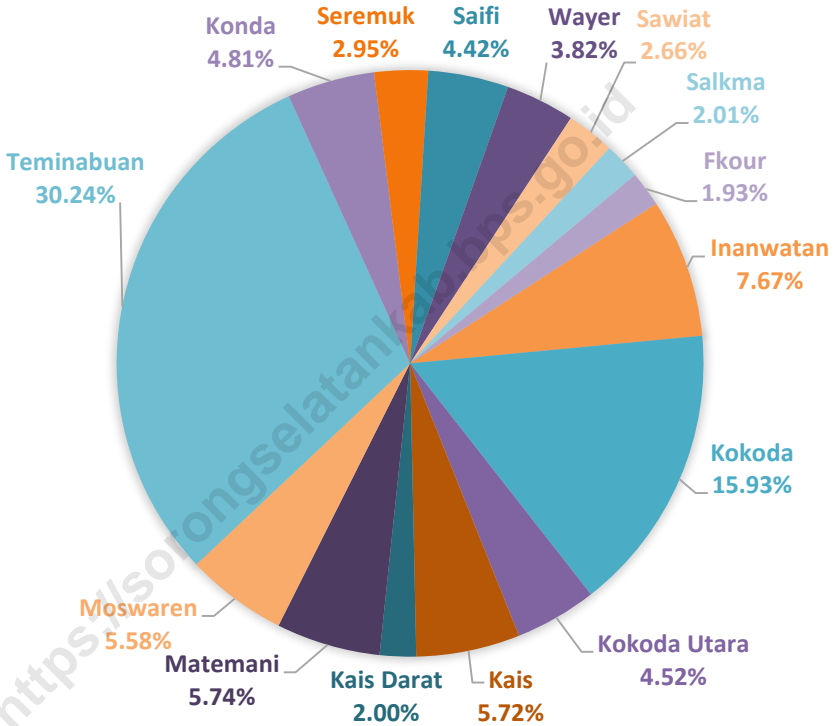
Number of Job Seekers Registered in Sorong Selatan Regency, Manpower and Transmigration Office of Sorong Selatan Regency in 2018 were 267 employee, while all of them is unsettled.

Gambar 3 Piramida Penduduk Kabupaten Sorong Selatan menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2018
Picture **Population Pyramid of Sorong Selatan Regency by Sex and Age Group, 2018**



Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong Selatan/BPS of Sorong Selatan Regency

Gambar 4 **Persentase Penduduk Kabupaten Sorong Selatan menurut Kecamatan, 2018**
Picture **Percentage Population of Sorong Selatan Regency by Sub District, 2018**



Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong Selatan/BPS of Sorong Selatan Regency

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2017-2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2017-2018

Kecamatan Sub District	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010-2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	2 811	3 471	3 566	3,84	2,74
2. Kokoda	5 876	7 207	7 398	3,70	2,65
3. Kokoda Utara	1 666	2 042	2 096	3,69	2,64
4. Kais	2 104	2 581	2 655	3,74	2,87
5. Kais Darat	737	909	928	3,70	2,09
6. Matemani	2 115	2 595	2 664	3,71	2,66
7. Moswaren	2 130	2 510	2 563	2,90	2,11
8. Teminabuan	11 627	13 581	13 851	2,73	1,99
9. Konda	1 883	2 154	2 192	2,34	1,76
10. Seremuk	1 159	1 322	1 344	2,28	1,66
11. Saifi	1 747	1 977	2 008	2,13	1,57
12. Wayer	1 455	1 716	1 752	2,92	2,10
13. Sawiat	1 115	1 192	1 211	1,23	1,59
14. Salkma	716	896	912	3,91	1,79
15. Fkour	759	866	881	2,30	1,73
Jumlah / Total	37 900	45 019	46 021	3,06	2,23

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Annual Population Growth Rate (%)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Inanwatan	7,71	7,75	3,61	3,71
2. Kokoda	16,01	16,08	6,94	7,13
3. Kokoda Utara	4,54	4,55	3,82	3,92
4. Kais	5,73	5,77	3,17	3,26
5. Kais Darat*	2,02	2,02		
6. Matemani	5,76	5,79	4,88	5,01
7. Moswaren	5,58	5,57	6,16	6,29
8. Teminabuan	30,17	30,10	34,91	35,61
9. Konda	4,78	4,76	3,52	3,58
10. Seremuk	2,94	2,92	6,35	6,46
11. Saifi	4,39	4,36	2,12	2,15
12. Wayer	3,81	3,81	5,40	5,51
13. Sawiat	2,65	2,63	4,60	4,68
14. Salkma*	1,99	1,98		
15. Fkour	1,92	1,91	2,84	2,89
Jumlah / Total	100,00	100,00	5,78	5,91

*Luas wilayah distrik masih gabung dengan distrik induk

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 dan Pemda Sorong Selatan/

Indonesia Population Projection 2010–2035 and Regional Government of Sorong Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	2017	2018
(1)	(11)	(12)
1. Inanwatan	107,84	108,17
2. Kokoda	100,75	100,98
3. Kokoda Utara	97,41	97,74
4. Kais	108,22	108,40
5. Kais Darat	108,31	109,01
6. Matemani	121,07	121,45
7. Moswaren	112,76	112,87
8. Teminabuan	116,26	116,52
9. Konda	105,85	106,21
10. Seremuk	101,09	101,20
11. Saifi	94,01	94,20
12. Wayer	120,98	121,21
13. Sawiat	102,08	101,83
14. Salkma	101,60	102,22
15. Fkour	99,76	99,77
Jumlah / Total	108,70	108,95

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ *Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.2 Penduduk Kabupaten Sorong Selatan menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018
Population of Sorong Selatan Regency by Age Group and Sex, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	3 350	3 312	6 662
5 – 9	3 259	3 020	6 279
10 – 14	2 891	2 504	5 395
15 – 19	2 257	2 018	4 275
20 – 24	2 028	1 851	3 879
25 – 29	2 179	2 084	4 263
30 – 34	1 889	1 723	3 612
35 – 39	1 608	1 367	2 975
40 – 44	1 247	1 123	2 370
45 – 49	1 040	961	2 001
50 – 54	869	803	1 672
55 – 59	638	546	1 184
60 – 64	317	337	654
65 – 69	257	225	482
70 – 74	86	82	168
75+	81	69	150
Jumlah/Total	23 996	22 025	46 021

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong Selatan/BPS of Sorong Selatan Regency

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Sorong Selatan menurut Kelompok Umur, 2016 - 2018
Table *Population of Sorong Selatan Regency by Age Group, 2016 - 2018*

Kelompok Umur Age Group	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	6 347	6 513	6 662
5 – 9	5 986	6 143	6 279
10 – 14	5 139	5 275	5 395
15 – 19	4 073	4 180	4 275
20 – 24	3 700	3 797	3 879
25 – 29	4 070	4 172	4 263
30 – 34	3 448	3 534	3 612
35 – 39	2 840	2 911	2 975
40 – 44	2 261	2 319	2 370
45 – 49	1 911	1 959	2 001
50 – 54	1 595	1 636	1 672
55 – 59	1 132	1 159	1 184
60 – 64	626	640	654
65 – 69	461	470	482
70 – 74	161	164	168
75+	146	147	150
Jumlah/Total	43 896	45 019	46 021

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong Selatan/BPS of Sorong Selatan Regency

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk, Rumah tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Sorong Selatan menurut Kecamatan, 2018
Number of Population, Households and Average of Household Members in Sorong Selatan Regency by Sub District, 2018

<i>Sub District</i>	<i>Penduduk Population</i>	<i>Jumlah Rumah Tangga Number of Household</i>	<i>Rata-rata Banyaknya ART (jiwa/RT) Average of Households Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inanwatan	3 566	591	6,03
2. Kokoda	7 398	1 345	5,50
3. Kokoda Utara	2 096	314	6,68
4. Kais	2 655	523	5,08
5. Kais Darat	928	218	4,26
6. Matemani	2 664	556	4,79
7. Moswaren	2 563	612	4,19
8. Teminabuan	13 851	2 909	4,76
9. Konda	2 192	381	5,75
10. Seremuk	1 344	274	4,91
11. Saifi	2 008	366	5,49
12. Wayer	1 752	359	4,88
13. Sawiat	1 211	301	4,02
14. Fkour	912	198	4,61
15. Salkma	881	185	4,76
Jumlah / Total	46 021	9 132	5,04

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sorong Selatan/BPS of Sorong Selatan Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Population 15 Year Age and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sorong Selatan Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	12 954	7 816	20 770
Bekerja/ <i>Working</i>	11 961	7 816	19 777
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	993	-	993
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	2 754	6 425	9 179
Sekolah/ <i>Attending School</i>
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>
Lainnya/ <i>Others</i>
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	82,47	54,88	69,35
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	7,67	0,00	4,78

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Pencari Kerja dan Penempatannya di Kabupaten Sorong Selatan Keadaan Akhir Tahun, 2018
Table Job Applicant and Their Placed In Sorong Selatan Regency In The End Of Year, 2018

Pencari Kerja dan Penempatannya <i>Job Applicant and Their Place</i>		15 - 29		30 - 54	
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pencari Kerja yang belum ditempatkan tahun lalu <i>Unsettled job applicant last year</i>	101	152	110	115
2.	Pencari Kerja yang Terdaftar tahun ini <i>Job applicant registered in this year</i>	101	152	110	115
3.	Pencari Kerja yang ditempatkan <i>Job applicant that placed</i>
4.	Pencari Kerja yang dihapus tahun ini <i>Job applicant eliminate in this year</i>
5.	Pencari Kerja yang belum ditempatkan akhir tahun ini <i>Job applicant not yet placed in the end of year</i>

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sorong Selatan / *Transmigration, and Man Power Services of Sorong Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pencari Kerja dan Penempatannya <i>Job Applicant and Their Place</i>	55+		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pencari Kerja yang belum ditempatkan tahun lalu <i>Un settled job applicant last year</i>	211	267
2. Pencari Kerja yang Terdaftar tahun ini <i>Job applicant registered in this year</i>	211	267
3. Pencari Kerja yang ditempatkan <i>Job applicant that placed</i>
4. Pencari Kerja yang dihapus tahun ini <i>Job applicant eliminate in this year</i>
5. Pencari Kerja yang belum ditempatkan akhir tahun ini <i>Job applicant not yet placed in the end of year</i>

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sorong Selatan / *Transmigration, and Man Power Services of Sorong Selatan Regency*

Tabel 3.2.3 Jumlah Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table
Number of Job Applicant by Education Level in Sorong Selatan Regency, 2018

	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Belum ditempatkan tahun lalu <i>Not yet placed last year</i>	Terdaftar tahun ini <i>Registered in this year</i>	Ditempatkan tahun ini <i>Placed in this year</i>	Dihapuskan tahun ini <i>Eliminates in this year</i>	Belum ditempatkan tahun ini <i>Not yet placed in this year</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tidak/Belum Tamat SD/ <i>Not yet Completed</i>
2.	Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>
3.	S L T P Umum/ <i>General JHS</i>
4.	S L T P Kejuruan/ <i>Vocational JHS</i>
5.	S L T A Umum/ <i>General SHS</i>	...	400
6.	S L T A Kejuruan <i>Vocational SHS</i>	...	67
7.	Sarjana Muda/ <i>Diploma Bachelor/Diploma</i>	...	57
8.	Sarjana/ <i>Master Degree</i>	...	376
	Jumlah / Total	...	900

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sorong Selatan / *Transmigration, and Man Power Services of Sorong Selatan Regency*

4

SOSIAL
SOCIAL

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No, 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus,
a, Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No, 20 Year 2013 about The National Education System).

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education, The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education,
a, *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat,

- b, Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c, Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,

other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms,

- b, The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c, The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Sub District and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan, Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment, With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas, Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas, Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm, Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm, BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air, Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM, Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines, This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM, This include a pipe water that sold at retail.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0,8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga, Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member, Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100,000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100,000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100,000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana, Biasanya dinyatakan dalam setiap 100,000 penduduk.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period,.*

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100,000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi, Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- 1, berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- 2, dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- 3, telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- 4, kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- 5, tersangka meninggal dunia;
- 6, kasus kadaluwarsa,

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir,

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police, A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date,*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in

kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*), Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran, Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM), Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach, Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure, The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL), The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2,100 kkalori
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day, The Non-Food Poverty Line refers to the*

per kapita per hari, Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan, Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin, Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs,

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index**- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line, Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index**- P_2 describes inequality among the poor, This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves, Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that

fall well below the poverty line, Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya, IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR), IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth, HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report, HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM), Di Kabupaten Sorong Selatan, terdapat 81 unit bangunan Sekolah Dasar (SD) yang terdiri dari 27 unit SD negeri dan 54 unit SD swasta, Sedangkan untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) terdapat 19 unit bangunan, yang terdiri dari 15 SLTP negeri dan 4 unit SLTP swasta, Sementara untuk SLTA dan SMK terdapat masing-masing 4 unit dan 3 unit bangunan.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Sorong Selatan masih terbatas, hanya ada satu rumah sakit dan tidak adanya tempat praktek dokter membuat pelayanan kesehatan di Kabupaten Sorong Selatan terhambat, Keadaan tersebut masih terbantu dengan adanya puskesmas di setiap yang ada di Kabupaten Sorong Selatan.

Education

Education is an important element in development of human resources, In Sorong Selatan Regency, the building of elementary school are 81 units, in which 27 units were state elementary school and the other 54 units were private elementary school, Meanwhile, the building of junior high school are 18 units, in which 15 units were state junior high school and the other 4 units were private junior high school, While for the state of senior high school are 4 units building and 3 unit state of vocation high school.

Healthy

Healthy facility in Sorong Selatan Regency is limited, only one building the hospital and no one doctor practices in Sorong Selatan Regency, then influenced to the healthy services was disturbed, This condition has helped by the public healthy center are found in the all Sub Districts.

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Taman Kanak-Kanak (TK)/ <i>Kindergarten</i>		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inanwatan
2. Kokoda
3. Kokoda Utara
4. Kais
5. Kais Darat
6. Matemani
7. Moswaren
8. Teminabuan
9. Konda
10. Seremuk
11. Saifi
12. Wayer
13. Sawiat
14. Fkour
15. Salkma
Jumlah / Total

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Raudatul Athfal (RA)/ <i>Raudatul Athfal (RA)</i>		
	Sekolah <i>Schools</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inanwatan	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-
4. Kais	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-
8. Teminabuan	2	12	43
9. Konda	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-
11. Saifi	-	-	-
12. Wayer	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / Total	2	12	43

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inanwatan	2	2	4
2. Kokoda	7	4	11
3. Kokoda Utara	1	5	6
4. Kais	-	5	5
5. Kais Darat	2	1	3
6. Matemani	-	4	4
7. Moswaren	3	2	5
8. Teminabuan	2	13	15
9. Konda	1	3	4
10. Seremuk	2	4	6
11. Saifi	1	5	6
12. Wayer	1	3	4
13. Sawiat	-	4	4
14. Fkour	2	-	2
15. Salkma	4	1	5
Jumlah / Total	28	56	84

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Inanwatan	10	4	14
2. Kokoda	33	17	50
3. Kokoda Utara	6	17	23
4. Kais	-	24	24
5. Kais Darat	11	1	12
6. Matemani	-	18	18
7. Moswaren	23	13	36
8. Teminabuan	33	120	153
9. Konda	4	15	19
10. Seremuk	10	18	28
11. Saifi	6	32	38
12. Wayer	3	20	23
13. Sawiat	-	17	17
14. Fkour	9	-	9
15. Salkma	9	3	12
Jumlah / Total	157	319	476

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Sub District	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Inanwatan	282	139	421
2. Kokoda	1 397	877	2 274
3. Kokoda Utara	173	928	1 101
4. Kais	-	508	508
5. Kais Darat	154	16	170
6. Matemani	-	550	550
7. Moswaren	224	78	302
8. Teminabuan	539	1 662	2 201
9. Konda	293	188	481
10. Seremuk	127	294	421
11. Saifi	73	423	496
12. Wayer	74	270	344
13. Sawiat	-	193	193
14. Fkour	152	-	152
15. Salkma	141	61	202
Jumlah / Total	3 629	6 187	9 816

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Education Affairs by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/Schools		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inanwatan	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-
4. Kais	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-
8. Teminabuan	1	-	1
9. Konda	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-
11. Saifi	-	-	-
12. Wayer	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / Total	1	-	1

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Sub District	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Inanwatan	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-
4. Kais	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-
8. Teminabuan	18	-	18
9. Konda	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-
11. Saifi	-	-	-
12. Wayer	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / Total	18	-	18

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Inanwatan	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-
4. Kais	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-
8. Teminabuan	111	-	111
9. Konda	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-
11. Saifi	-	-	-
12. Wayer	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / Total	111	-	111

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inanwatan	1	1	2
2. Kokoda	1	-	1
3. Kokoda Utara	1	-	1
4. Kais	1	-	1
5. Kais Darat	1	-	1
6. Matemani			
7. Moswaren	1	-	1
8. Teminabuan	2	4	6
9. Konda	1	-	1
10. Seremuk	1	-	1
11. Saifi	1	-	1
12. Wayer	1	-	1
13. Sawiat	1	-	1
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / Total	13	5	18

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Inanwatan	20	9	29
2. Kokoda	21	-	21
3. Kokoda Utara	13	-	13
4. Kais	10	-	10
5. Kais Darat	8	-	8
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	16	-	16
8. Teminabuan	49	61	110
9. Konda	12	-	12
10. Seremuk	16	-	16
11. Saifi	10	-	10
12. Wayer	18	-	18
13. Sawiat	12	-	12
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / Total	205	70	275

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Sub District	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Inanwatan	201	143	344
2. Kokoda	257	-	257
3. Kokoda Utara	98	-	98
4. Kais	138	-	138
5. Kais Darat	29	-	29
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	130	-	130
8. Teminabuan	849	486	1 335
9. Konda	70	-	70
10. Seremuk	67	-	67
11. Saifi	110	-	110
12. Wayer	76	-	76
13. Sawiat	44	-	44
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / Total	2 069	629	2 689

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Education Affairs by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inanwatan	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-
4. Kais	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-
8. Teminabuan	-	1	1
9. Konda	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-
11. Saifi	-	-	-
12. Wayer	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / Total	-	1	1

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Sub District	Guru/Teachers		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Inanwatan	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-
4. Kais	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-
8. Teminabuan	-	6	6
9. Konda	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-
11. Saifi	-	-	-
12. Wayer	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / Total	-	6	6

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Inanwatan	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-
4. Kais	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-
8. Teminabuan	-	51	51
9. Konda	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-
11. Saifi	-	-	-
12. Wayer	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / Total	-	51	51

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inanwatan	1	-	1
2. Kokoda	1	-	1
3. Kokoda Utara	-	-	-
4. Kais	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-
8. Teminabuan	1	1	2
9. Konda	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-
11. Saifi	-	-	-
12. Wayer	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / Total	3	1	4

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Inanwatan	18	-	18
2. Kokoda	14	-	14
3. Kokoda Utara	-	-	-
4. Kais	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-
8. Teminabuan	54	31	85
9. Konda	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-
11. Saifi	-	-	-
12. Wayer	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / Total	86	31	117

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Sub District	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Inanwatan	207	-	207
2. Kokoda	223	-	223
3. Kokoda Utara	-	-	-
4. Kais	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-
8. Teminabuan	680	154	834
9. Konda	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-
11. Saifi	-	-	-
12. Wayer	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / Total	1 110	154	1 264

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inanwatan	1	-	1
2. Kokoda	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-
4. Kais	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	1	-	1
8. Teminabuan	-	1	1
9. Konda	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-
11. Saifi	-	-	-
12. Wayer	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / Total	2	1	3

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Inanwatan	12	-	12
2. Kokoda	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-
4. Kais	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	10	-	10
8. Teminabuan	-	38	38
9. Konda	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-
11. Saifi	-	-	-
12. Wayer	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	22	38	60

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Inanwatan	128	-	128
2. Kokoda	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-
4. Kais	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	79	-	79
8. Teminabuan	-	517	517
9. Konda	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-
11. Saifi	-	-	-
12. Wayer	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / Total	207	517	724

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Pendidikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Education Affairs by Subdistrict in Sorong Selatan Regency, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inanwatan	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-
4. Kais	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-
8. Teminabuan	-	-	-
9. Konda	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-
11. Saifi	-	-	-
12. Wayer	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Inanwatan	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-
4. Kais	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-
8. Teminabuan	-	-	-
9. Konda	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-
11. Saifi	-	-	-
12. Wayer	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Inanwatan	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-
4. Kais	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-
8. Teminabuan	-	-	-
9. Konda	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-
11. Saifi	-	-	-
12. Wayer	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i>	-	-	-

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2016-2018
Table Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational, 2016-2018

Kecamatan Sub District	S D Primary School			S M P Junior High School		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Inanwatan	3	3	3	2	2	2
2. Kokoda	10	10	10	1	1	1
3. Kokoda Utara	6	6	6	1	1	1
4. Kais	5	5	5	1	1	1
5. Kais Darat	3	3	3	1	1	1
6. Matemani	4	4	4	1	1	1
7. Moswaren	5	5	5	1	1	1
8. Teminabuan	12	12	12	4	4	4
9. Konda	5	5	5	1	1	1
10. Seremuk	6	6	6	1	1	1
11. Saifi	6	6	6	1	1	1
12. Wayer	4	4	4	1	1	1
13. Sawiat	4	4	4	-	-	-
14. Fkour	2	2	2	1	1	1
15. Salkma	5	5	5	1	1	1
Sorong Selatan	80	80	80	18	18	18

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Sub District	S M A Senior High School			S M K Vocational School		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Inanwatan	1	1	1	1	1	1
2. Kokoda	1	1	1	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-	-	-	-
4. Kais	-	-	-	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-	-	-	-
6. Matemani	-	-	-	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-	1	1	1
8. Teminabuan	2	2	2	1	1	1
9. Konda	-	-	-	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-	-	-	-
11. Saifi	-	-	-	-	-	-
12. Wayer	-	-	-	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-	-	-	-
14. Fkour	-	-	-	-	-	-
15. Salkma	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	4	4	4	3	3	3

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Inanwatan	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-
4. Kais	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-
6. Matemani	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-
8. Teminabuan	2	2	2
9. Konda	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-
11. Saifi	-	-	-
12. Wayer	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-
14. Fkour	-	-	-
15. Salkma	-	-	-
Sorong Selatan	2	2	2

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2016-2018
Table *Number of Villages Having Health Facilities by Sub District 2016-2018*

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Inanwatan	-	-	-	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-	-	-	-
4. Kais	-	-	-	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-	-	-	-
6. Matemani	-	-	-	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-	-	-	-
8. Teminabuan	1	1	1	-	-	-
9. Konda	-	-	-	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-	-	-	-
11. Saifi	-	-	-	-	-	-
12. Wayer	-	-	-	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-	-	-	-
14. Fkour	-	-	-	-	-	-
15. Salkma	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	1	1	1	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Inanwatan	-	-	-	1	1	1
2. Kokoda	-	-	-	1	1	1
3. Kokoda Utara	-	-	-	1	1	1
4. Kais	-	-	-	1	1	1
5. Kais Darat	-	-	-	1	1	1
6. Matemani	-	-	-	1	1	1
7. Moswaren	-	-	-	1	1	1
8. Teminabuan	-	-	-	1	1	1
9. Konda	-	-	-	1	1	1
10. Seremuk	-	-	-	1	1	1
11. Saifi	-	-	-	1	1	1
12. Wayer	-	-	-	1	1	1
13. Sawiat	-	-	-	1	1	1
14. Fkour	-	-	-	1	1	1
15. Salkma	-	-	-	1	1	1
Sorong Selatan	-	-	-	15	15	15

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Inanwatan	-	-	-	-	-	-
2. Kokoda	6	6	6	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-	-	-	-
4. Kais	3	3	3	-	-	-
5. Kais Darat	3	3	3	-	-	-
6. Matemani	4	4	4	-	-	-
7. Moswaren	5	5	5	-	-	-
8. Teminabuan	3	3	3	4	4	4
9. Konda	4	4	4	-	-	-
10. Seremuk	3	3	3	-	-	-
11. Saifi	4	4	4	-	-	-
12. Wayer	2	2	2	-	-	-
13. Sawiat	3	3	3	-	-	-
14. Fkour	2	2	2	-	-	-
15. Salkma	2	2	2	-	-	-
Sorong Selatan	44	44	44	4	4	4

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Number of Health Personal Medical and Non Medical by Sub District in Sorong Selatan, 2018

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1,	Inanwatan	1	10	13	6	...
2,	Kokoda	-	14	13	6	...
3,	Kokoda Utara	-	10	5	-	...
4,	Kais	-	10	6	3	...
5,	Kais Darat	-	11	15	6	...
6,	Matemani	-	9	8	7	...
7,	Moswaren	1	13	9	4	...
8,	Teminabuan	4	40	24	18	...
9,	Konda	-	21	8	4	...
10,	Seremuk	-	11	15	6	...
11,	Saifi	-	9	2	-	...
12,	Wayer	1	17	9	5	...
13,	Sawiat	1	13	11	6	...
14,	Fkour	1	9	10	8	...
15,	Salkma	-	11	11	3	...
Jumlah / Total		9	217	159	82	...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Selatan / *Healthy Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017-2018
Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017-2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin/ Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Inanwatan	-	-	-	-	-	-	1	1
2. Kokoda	-	-	-	-	-	-	1	1
3. Kokoda Utara	-	-	-	-	-	-	1	1
4. Kais	-	-	-	-	-	-	1	1
5. Kais Darat	-	-	-	-	-	-	1	1
6. Matemani	-	-	-	-	-	-	1	1
7. Moswaren	-	-	-	-	-	-	1	1
8. Teminabuan	1	1	-	-	-	-	1	1
9. Konda	-	-	-	-	-	-	1	1
10. Seremuk	-	-	-	-	-	-	1	1
11. Saifi	-	-	-	-	-	-	1	1
12. Wayer	-	-	-	-	-	-	1	1
13. Sawiat	-	-	-	-	-	-	1	1
14. Fkour	-	-	-	-	-	-	1	1
15. Salkma	-	-	-	-	-	-	1	1
Sorong Selatan	1	1	-	-	-	-	15	15

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Selatan / Healthy Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.2.4 Banyaknya Puskesmas Keliling menurut di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table **Number of Around Public Health Centre by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018**

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas Keliling <i>Public Health Surroundings</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Perahu <i>Boat</i>	Mobil <i>Car</i>	Sepeda Motor <i>Motor Cycle</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Inanwatan	1	-	-	1
2.	Kokoda	1	-	-	1
3.	Kokoda Utara	1	-	-	1
4.	Kais	1	1	-	2
5.	Kais Darat	-	1	-	1
6.	Matemani	1	-	-	1
7.	Moswaren	-	1	-	1
8.	Teminabuan	-	2	-	2
9.	Konda	-	1	-	1
10.	Seremuk	-	1	-	1
11.	Saifi	-	1	-	1
12.	Wayer	-	1	-	1
13.	Sawiat	-	1	-	1
14.	Fkour	-	1	-	1
15.	Salkma	-	1	-	1
Jumlah / Total		5	12	-	17

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Selatan / *Healthy Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 4.2.5 10 Besar Penyakit Rawat Jalan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
The Ten Superior Outpatient Disease In Sorong Selatan Regency, 2018

No.	Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>	Kode ICD	Banyaknya <i>Quantity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	TB Paru	A15	1956
2.	Malaria tertiana
3.	Dispepsia	K30	1137
4.	Bronkhitis	J20	872
5.	Diarrhoea and gastroenteritis	A09	1179
6.	Hipertensi	I10	764
7.	PPOK	J44	673
8.	Rinofaringitis	J06	713
9.	CHF
10.	Anemia	D64	1039

Sumber/Source: RSUD Scholoo Keyen/ *Regional Public Hospital of Scholoo Keyen*

Tabel 4.2.6 10 Besar Penyakit Morbiditas Pasien Rawat Inap Rumah Sakit RSUD Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan, 2018
The Ten Superior Disease of Intensive Care Super In Sorong Selatan Hospital (according to ICD IX), 2018

No.	Jenis Penyakit <i>Kinds of Disease</i>	Kode IDC	Banyaknya Quantinty
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Malaria Tersiana
2.	Dyspepsia	K30	86
3.	Diarrhoea and gastroenteritis	A09	372
4.	Anemia	D64	230
5.	Hipertensi	I10	175
6.	TB.Paru	A15	84
7.	CHF
8.	Ppok	J44	129
9.	DM	E11	77
10.	Isk

Sumber/Source: RSUD Scholoo Keyen/ *Regional Public Hospital of Scholoo Keyen*

Tabel 4.2.7 Diagnosa Kasus Kematian RSUD Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table *Diagnosis of Death Cases In Sorong Selatan Hospital, 2018*

No	Diagnosa Kasus Kematian <i>Diagnosis of Death Cases</i>	Banyaknya Quantity
(1)	(2)	(3)
1	Sepsis dengan multi organ failure	13
2	Lahir mati	...
3	Congestive heart failure	7
4	B20	...
5	Pneumonia	8
6	TB.Paru	...
7	Oedema paru	...
8	Cedera Otak Berat	1
9	Luka bakar derajat II	...
10	Anemia	9
11	Asfiksia	...
12	Eklamsia	...
13	Encephalopati hepaticum	...
14	Fetus and Newborn Affected	...
15	Diare dan gastroenteritis	8
16	Hepatitis b	...
17	Hipertensi	...
18	Ileus paralitik	...
19	Kejang Demam Kompleks	...
20	Leukimia	...
21	Malaria berat	...
22	Neonatal aspiration of meconium	...
23	Penurunan kesadaran	...
24	Pre eklamsia berat	...
25	Other and unspecified injuries of cervical spinalcord	...
26	Syok neurogenik	...
27	Syok septik	4
28	Ulcus cronis	...

Sumber/Source: RSUD Scholoo Keyen/ *Regional Public Hospital of Scholoo Keyen*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/*RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS*

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Population by Sub District and Religion in Sorong Selatan Regency, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Inanwatan	193	3 401	39	0	0	0
2. Kokoda	4 038	3 915	8	0	0	0
3. Kokoda Utara	12	2 626	6	0	0	0
4. Kais	11	2 362	55	0	0	0
5. Kais Darat	10	1 138	192	0	0	0
6. Matemani	40	3 386	17	0	0	0
7. Moswaren	1 543	1 165	70	5	0	0
8. Teminabuan	9 581	13 034	809	31	0	0
9. Konda	70	1 763	2	0	0	0
10. Seremuk	10	1 667	6	0	0	0
11. Saifi	13	1 557	8	0	0	0
12. Wayer	415	2 347	0	0	0	0
13. Sawiat	3	1 639	4	0	0	0
14. Fkour	3	810	10	0	0	0
15. Salkma	7	1 050	9	0	0	0
Sorong Selatan	15 949	43 553	1253	36	0	0

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Sorong Selatan/*Religion Ministry of Sorong Selatan Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table Number of Places of Worship by Sub District and Religion in Sorong Selatan Regency, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Inanwatan	1	-	6	1	-	-
2. Kokoda	7	-	9	-	-	-
3. Kokoda Utara	1	-	9	-	-	-
4. Kais	-	-	5	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	7	-	-	-
6. Matemani	-	-	9	-	-	-
7. Moswaren	10	-	11	1	1	-
8. Teminabuan	8	-	13	1	1	-
9. Konda	-	-	4	-	-	-
10. Seremuk	-	-	9	-	-	-
11. Saifi	-	-	6	1	-	-
12. Wayer	-	-	-	-	-	-
13. Sawiat	-	-	1	-	-	-
14. Fkour	-	-	-	-	-	-
15. Salkma	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	27	-	83	4	2	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sorong Selatan/Religion Ministry of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Banjir Flood	Gempa Bumi Earthquake	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Inanwatan	-	-	-
2, Kokoda	-	-	-
3, Kokoda Utara	-	-	-
4, Kais	-	-	-
5, Kais Darat	-	-	-
6, Matemani	-	-	-
7, Moswaren	-	-	-
8, Teminabuan	-	3	-
9, Konda	-	-	-
10, Seremuk	-	-	-
11, Saifi	-	-	-
12, Wayer	-	-	-
13, Sawiat	-	-	-
14, Fkour	-	-	-
15, Salkma	-	-	-
Sorong Selatan	-	3	-

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.4 Jumlah Rohaniawan Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Religious Leader by Subdistrict and Religion in Sorong Selatan Regency, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1, Inanwatan	3	9	-	-	-	-
2, Kokoda	20	16	-	-	-	-
3, Kokoda Utara	2	9	-	-	-	-
4, Kais	-	5	-	-	-	-
5, Kais Darat	-	7	-	-	-	-
6, Matemani	-	6	-	-	-	-
7, Moswaren	11	11	-	1	-	-
8, Teminabuan	25	27	1	1	-	-
9, Konda	-	11	-	-	-	-
10, Seremuk	-	9	-	-	-	-
11, Saifi	-	6	-	-	-	-
12, Wayer	2	-	-	-	-	-
13, Sawiat	-	8	-	-	-	-
14, Fkour	-	4	-	-	-	-
15, Salkma	-	5	-	-	-	-
Sorong Selatan	63	141	1	2	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sorong Selatan/Religion Ministry of Sorong Selatan Regency

Tabel 4.3.5 Banyaknya Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Sorong Selatan, 2016 - 2018
Number of Violence Against Woman and Child In Sorong Selatan Regency, 2016 - 2018

Tahun Year	Korban Kekerasan Victims of Violence		Jumlah Total
	Anak Child	Perempuan Woman	
(1)	(3)	(4)	(6)
2016	-	3	3
2017	6	10	16
2018	2	7	9

Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sorong Selatan / *Women Empowerment and Child Protection Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 4.3.6 Banyaknya Organisasi Perempuan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017 - 2018
Number of Woman Organization In Sorong Selatan Regency, 2017 - 2018

Tahun Year	Organisasi Perempuan Woman Organization			Jumlah Total
	Pemerintahan Government	Keagamaan Religion	Kesukuan Tribe	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
2016	5	6	9	20
2017	5	6	9	20
2018	5	10	10	25

Sumber/Source : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sorong Selatan / *Women Empowerment and Child Protection Office of Sorong Selatan Regency*

5

PERTANIAN AGRICULTURE

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah), Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2,5 m x 2,5 m, Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub Sub District area approach in all sub Sub District in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2,5 m x 2,5 m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. Data produksi padi dan palawija
6. *Production of paddy and*

yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine, It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to

yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos, Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan,

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system, Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

- | | |
|--|--|
| <p>15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.</p> | <p>15. <i>Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.</i></p> |
| <p>16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).</p> | <p>16. <i>Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).</i></p> |
| <p>17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).</p> | <p>17. <i>The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.</i></p> |
| <p>18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.</p> | <p>18. <i>Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.</i></p> |
| <p>19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh</p> | <p>19. <i>Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a</i></p> |

AGRICULTURE

pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap, Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

permanent forest, Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi, Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem, The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and*

sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No, 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No, 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir,
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and*

AGRICULTURE

mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan, Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB), Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon, Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat

maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production, Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary, Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted, Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical,*

- kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
- slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
- 30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions, The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan, Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
- 31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area, Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil
- 32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing, The license could be granted to individuals,*

AGRICULTURE

hutan kayu, IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat, Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. *The main product of commercial forest operation is log, The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen, Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material, The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent, Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a*

(ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat, Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

strong panel, Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak, Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia, Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4,033.
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS, This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia, There are 4,033 covered in 2013.*
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum, Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam,
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture, Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries, Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water*

AGRICULTURE

karamba, jaring apung, dan sawah.

pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold, different types of parameters.*

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Padi per (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*
Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Paddy by Sub District (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017*

<i>Sub District</i>	<i>Luas Panen Area of Harvested</i>	<i>Luas Panen Muda Area of Early Harvested</i>	<i>Luas Tanam Area of Planted</i>	<i>Produksi Production</i>	<i>Rata-rata Produksi Production Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	-	-	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-	-	-
4. Kais	-	-	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-	-	-
6. Matemani	5	-	5	9	4
7. Moswaren	120	-	150	720	6
8. Teminabuan	-	-	-	-	-
9. Konda	-	-	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-	-	-
11. Saifi	-	-	-	-	-
12. Wayer	-	-	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-	-	-
14. Fkour	-	-	-	-	-
15. Salkma	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	125	-	155	729	

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Pertanian Kabupaten Sorong Selatan/ Agriculture and Field Crop Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.1.2 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan (ton) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table Production of Maize and Soybeans by Sub District (ton) in Sorong Selatan Regency, 2018

	Kecamatan Sub District	Produksi Jagung Maize Production	Produksi Kedelai Soybeans Production
	(1)	(2)	(3)
1.	Inanwatan	-	-
2.	Kokoda	-	-
3.	Kokoda Utara	-	-
4.	Kais	-	-
5.	Kais Darat	-	-
6.	Matemani	-	-
7.	Moswaren	-	-
8.	Teminabuan	20	-
9.	Konda	-	-
10.	Seremuk	-	-
11.	Saifi	-	-
12.	Wayer	-	-
13.	Sawiat	-	-
14.	Fkour	-	-
15.	Salkma	-	-
	Jumlah / Total	20	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Pertanian Kabupaten Sorong Selatan/ Agriculture and Field Crop Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Ubi Jalar per (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*
Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Sweet Potato by Sub District (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017*

<i>Sub District</i>	<i>Luas Panen Area of Harvested</i>	<i>Luas Panen Muda Area of Early Harvested</i>	<i>Luas Tanam Area of Planted</i>	<i>Produksi Production</i>	<i>Rata-rata Produksi Production Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	1	-	1	5	5
2. Kokoda	0,5	-	2	3,5	7
3. Kokoda Utara	0,5	-	1	3,5	7
4. Kais	1	-	2	7	7
5. Kais Darat	1,5	-	2	10,5	7
6. Matemani	1	-	2	7	7
7. Moswaren	2	-	4	18	9
8. Teminabuan	6	-	8	60	10
9. Konda	1	-	2	5	5
10. Seremuk	2	-	5	10	5
11. Saifi	1,5	-	3	10,5	7
12. Wayer	1,5	-	3	15	10
13. Sawiat	2	-	5	14	7
14. Fkour	3	-	5	21	7
15. Salkma	3	-	5	21	7
Jumlah / Total	27,5	-	50	211	

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Pertanian Kabupaten Sorong Selatan/ Agriculture and Field Crop Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Kacang Tanah per (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*
Table Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Peanut by Sub District (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017*

<i>Sub District</i>	Luas Panen Area of Harvested	Luas Panen Muda Area of Early Harvested	Luas Tanam Area of Planted	Produksi Production	Rata-rata Produksi Production Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	-	-	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-	-	-
4. Kais	-	-	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-	-	-
6. Matemani	-	-	-	-	-
7. Moswaren	7	-	10	35	5
8. Teminabuan	-	-	-	-	-
9. Konda	-	-	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-	-	-
11. Saifi	1	-	3	5	5
12. Wayer	-	-	-	-	-
13. Sawiat	1	-	3	6	6
14. Fkour	1	-	2	6	6
15. Salkma	-	-	1	-	6
Jumlah / Total	10	-	19	52	

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Pertanian Kabupaten Sorong Selatan/ Agriculture and Field Crop Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Kedelai per (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*
Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Soya Bean by Sub District (hectare) in Sorong Selatan, 2017*

<i>Sub District</i>	<i>Luas Panen Area of Harvested</i>	<i>Luas Panen Muda Area of Early Harvested</i>	<i>Luas Tanam Area of Planted</i>	<i>Produksi Production</i>	<i>Rata-rata Produksi Production Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	-	-	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-	-	-
4. Kais	-	-	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-	-	-
6. Matemani	-	-	-	-	-
7. Moswaren	35	-	50	140	4
8. Teminabuan	-	-	-	-	-
9. Konda	-	-	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-	-	-
11. Saifi	-	-	-	-	-
12. Wayer	-	-	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-	-	-
14. Fkour	-	-	-	-	-
15. Salkma	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	35	-	50	140	

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Pertanian Kabupaten Sorong Selatan/ Agriculture and Field Crop Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Luas Panen Muda dan Luas Tanam Keladi per (hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*
Table *Area of Harvested, Area of Early Harvested and Area of Planted Keladi by Sub District (hectare) in Sorong Selatan Regency, 2017**

<i>Sub District</i>	<i>Luas Panen Area of Harvested</i>	<i>Luas Panen Muda Area of Early Harvested</i>	<i>Luas Tanam Area of Planted</i>	<i>Produksi Production</i>	<i>Rata-rata Produksi Production Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	0.5	-	2	3	6
2. Kokoda	1	-	4	7	7
3. Kokoda Utara	3	-	4	21	7
4. Kais	1.5	-	2	12.75	8.5
5. Kais Darat	2	-	3	16	8
6. Matemani	-	-	1	-	7
7. Moswaren	3	-	8	24	8
8. Teminabuan	5	-	10	40	8
9. Konda	1.5	-	3	7.5	5
10. Seremuk	1	-	2	8	8
11. Saifi	3	-	5	24	8
12. Wayer	3	-	3	24	8
13. Sawiat	5	-	8	40	8
14. Fkour	4	-	5	32	8
15. Salkma	3	-	5	24	8
Jumlah / Total	36,5	-	65	283.25	

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Pertanian Kabupaten Sorong Selatan/ Agriculture and Field Crop Office of Sorong Selatan Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Sorong Selatan, 2015-2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sorong Selatan Regency, 2015-2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sayuran/ Vegetables
2.	Bawang Daun/ Wlech Onion	–	...
3.	Bawang Merah/ Shallot	–	...
4.	Bawang Putih/ Garlic	–	...
5.	Bayam/ Spinach	86	...
6.	Buncis/ Green Bean	40	...
7.	Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	60	...
8.	Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	440	...
9.	Cabai/ Chili	500	...
10.	Jamur/ Mushroom	–	...
11.	Kacang Merah/ Red Bean	–	...
12.	Kacang Panjang/ Yardlong Bean	610	...
13.	Kangkung/ Kangkong	120	...
14.	Kembang Kol/ Cauliflower	–	...
15.	Kentang/ Potato	–	...
16.	Ketimun/ Cucumber	320	...
17.	Kubis/ Cabbage	–	...
18.	Labu Siam/ Chayote	–	...
19.	Lobak/ Radish	–	...
20.	Paprika/ Bell Pepper	–	...
21.	Petsai/ Chinese Cabbage	96	...
22.	Terung/ Eggplant	155	...
23.	Tomat/ Tomato	90	...
24.	Wortel/ Carrot	–	...
25.	Buah–buahan/ Fruits
26.	Blewah/ Cantaloupe	–	...
27.	Melon/ Melon	5	...
28.	Semangka/ Watermelon	–	...
29.	Stroberi/ Strawberry	–	...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Selatan / *Healthy Office of Sorong Selatan Regency*

5.3 PERKEBUNAN/*FARM*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sorong Selatan (ha), 2017-2018
Table *Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops in Sorong Selatan Regency (ha), 2017-2018*

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Inanwatan	-	-	-	...	-	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-	...	-	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-	...	-	-	-	-
4. Kais	-	-	-	...	-	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-	...	-	-	-	-
6. Matemani	-	-	-	...	-	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-	...	-	-	-	-
8. Teminabuan	-	-	-	...	-	-	-	-
9. Konda	-	-	4	...	-	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-	...	-	-	-	-
11. Saifi	-	-	-	...	-	-	-	-
12. Wayer	-	-	-	...	-	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-	...	-	-	-	-
14. Fkour	-	-	-	...	-	-	-	-
15. Salkma	-	-	-	...	-	-	-	-
Sorong Selatan	-	-	4	...	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong Selatan / *Agriculture Office of Sorong Selatan Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Inanwatan	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Kais	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Matemani	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Teminabuan	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Konda	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Saifi	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Wayer	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Fkour	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Salkma	-	-	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong Selatan / *Agriculture Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 5.3.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Sorong Selatan (ton), 2017-2018**
Production of Estate Crops by Sub District and Type of Crops in Sorong Selatan Regency (ton), 2017-2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Inanwatan	-	-	-	...	-	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-	...	-	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-	...	-	-	-	-
4. Kais	-	-	-	...	-	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-	...	-	-	-	-
6. Matemani	-	-	-	...	-	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-	...	-	-	-	-
8. Teminabuan	-	-	-	...	-	-	-	-
9. Konda	-	-	48	...	-	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-	...	-	-	-	-
11. Saifi	-	-	-	...	-	-	-	-
12. Wayer	-	-	-	...	-	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-	...	-	-	-	-
14. Fkour	-	-	-	...	-	-	-	-
15. Salkma	-	-	-	...	-	-	-	-
Sorong Selatan	-	-	48	...	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong Selatan / Agriculture Office of Sorong Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Tebu <i>Sugar Cane</i>		Teh <i>Tea</i>		Tembakau <i>Tobacco</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Inanwatan	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Kokoda	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Kais	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kais Darat	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Matemani	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Moswaren	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Teminabuan	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Konda	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Seremuk	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Saifi	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Wayer	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Sawiat	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Fkour	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Salkma	-	-	-	-	-	-	-	-
Sorong Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sorong Selatan / *Agriculture Office of Sorong Selatan Regency*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Akhir Tahun menurut Jenis dan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*
Table Year-end Livestock Population by Type and Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017*

<i>Sub District</i>	<i>Sapi Cow</i>	<i>Kerbau Buffalo</i>	<i>Kuda Horse</i>	<i>Kambing Goat</i>	<i>Babi Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	-	-	-	45	20
2. Kokoda	-	-	-	65	30
3. Kokoda Utara	-	-	-	25	20
4. Kais	-	-	-	30	25
5. Kais Darat	-	-	-	30	78
6. Matemani	-	-	-	35	35
7. Moswaren	556	-	-	221	80
8. Teminabuan	90	-	-	156	425
9. Konda	-	-	-	17	20
10. Seremuk	11	-	-	30	30
11. Saifi	-	-	-	30	20
12. Wayer	85	-	-	30	146
13. Sawiat	-	-	-	-	10
14. Fkour	3	-	-	-	10
15. Salkma	31	-	-	-	5
Jumlah / Total	36,5	-	-	714	954

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Sorong Selatan/ Animal Husbandry of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis Dan di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*
Table Poultry Population by Type and Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017*

<i>Sub District</i>	<i>Ayam Kampung</i>	<i>Ayam Ras Pedaging</i>	<i>Ayam Ras Petelur</i>	<i>Itik/Entog</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Inanwatan	2.558	-	-	-
2. Kokoda	1.59	-	-	-
3. Kokoda Utara	0 2.10	-	-	-
4. Moswaren	5.870	-	-	95
5. Wayer	2.25	-	-	-
6. Teminabuan	0 8.85	-	-	505
7. Konda	5 1.77	-	-	-
8. Sawiat	0 1.44	-	-	-
9. Fkour	1.100	-	-	-
10. Kais	0 1.96	-	-	-
11. Metemani	0 2.58	-	-	-
12. Seremuk	0 1.85	-	-	-
13. Saifi	0 2.95	-	-	-
14. Salkma	850	-	-	-
15. Kais Darat	0 1.55	-	-	-
Jumlah / Total	42.008	-	-	635

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Sorong Selatan/ Animal Husbandry of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.4.3 Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Dan Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*
Table Living Meat Production by Type and Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017*

<i>Sub District</i>	<i>Sapi Cow</i>	<i>Kerbau Buffalo</i>	<i>Kuda Horse</i>	<i>Kambing Goat</i>	<i>Babi Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	-	-	-	100	1020
2. Kokoda	-	-	-	150	270
3. Kokoda Utara	-	-	-	130	410
4. Moswaren	2.020	-	-	400	360
5. Wayer	-	-	-	-	720
6. Teminabuan	3.780	-	-	652	1.950
7. Konda	-	-	-	-	760
8. Sawiat	-	-	-	-	590
9. Fkour	-	-	-	-	200
10. Kais	-	-	-	85	900
11. Matemani	-	-	-	53	983
12. Seremuk	-	-	-	-	862
13. Saifi	-	-	-	-	395
14. Salkma					
15. Kais Darat					
Jumlah / Total	5.800	-	-	1.570	10.800

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Sorong Selatan/ *Animal Husbandry of Sorong Selatan Regency*

Tabel 5.4.4 **Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Dan Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017***
Poultry Meat Production by Type and Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017*

<i>Sub District</i>	<i>Ayam Kampung</i>	<i>Ayam Ras Pedaging</i>	<i>Ayam Ras Petelur</i>	<i>Itik/Entog</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Inanwatan	548	-	-	-
2. Kokoda	316	-	-	-
3. Kokoda Utara	215	-	-	-
4. Moswaren	3.496	16.900*	-	-
5. Wayer	789	-	-	-
6. Teminabuan	3.597	24.100*	-	-
7. Konda	262	-	-	-
8. Sawiat	598	-	-	-
9. Fkour	295	-	-	-
10. Kais	840	-	-	-
11. Matemani	424	-	-	-
12. Seremuk	334	-	-	-
13. Saifi	267	-	-	-
14. Salkma	89	-	-	-
15. Kais Darat	254	-	-	-
Jumlah / Total	10.424	41.100	-	-

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Sorong Selatan/ *Animal Husbandry of Sorong Selatan Regency*

Tabel 5.4.5 Produksi Telur Unggas Menurut Jenis Dan Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*
Table Poultry Egg Production by Type and Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017*

<i>Sub District</i>	Ayam Kampung (Kg)	Ayam Ras Pedaging (Kg)	Ayam Ras Petelur (Kg)	Itik/Entog (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Inanwatan	250	-	-	-
2. Kokoda	129	-	-	-
3. Kokoda Utara	41	-	-	-
4. Moswaren	844	-	110*	90
5. Wayer	163	-	-	-
6. Teminabuan	112	-	526*	20
7. Konda	280	-	-	-
8. Sawiat	227	-	-	-
9. Fkour	77	-	-	-
10. Kais	162	-	-	-
11. Matemani	131	-	-	-
12. Seremuk	190	-	-	-
13. Saifi	60	-	-	-
14. Salkma	50	-	-	-
15. Kais Darat	160	-	-	-
Jumlah / Total	3.735	-	636	120

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pertanian Bidang Peternakan Kabupaten Sorong Selatan/ Animal Husbandry of Sorong Selatan Regency

5.5 PERIKANAN DAN KELAUTAN/FISHERY AND MARINE

Tabel 5.5.1 Banyaknya Fasilitas Perahu / Kapal Laut Menurut Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*
Number of Boat/Sea Boat Facilities by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017*

<i>Sub District</i>	Perahu Tanpa Motor Boat Without Motor	Perahu Motor Tempel Outboard Motor	Kapal Motor Dalam Onboard Motor	Kapal Motor Motor Motor Ship	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	95	139	15	-	249
2. Kokoda	146	156	10	-	312
3. Kokoda Utara	22	22	-	-	44
4. Kais	25	71	2	-	98
5. Matemani	45	91	2	-	138
6. Moswaren	-	-	-	-	-
7. Teminabuan	35	130	30	-	195
8. Konda	95	150	130	36	411
9. Seremuk	20	12	-	-	32
10. Saifi	40	137	-	-	177
11. Wayer	10	-	-	-	10
12. Sawiat	-	-	-	-	-
13. Fkour	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	533	908	189	36	1.666

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sorong Selatan/ Fishery and Marine Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.5.2 Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*
Number of Fish Catcher Facilities by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017*

<i>Sub District</i>	<i>Pancing Dasar Fishing Rod</i>	<i>Pancang Tonda Tonda Base</i>	<i>Jaring Hiu Shark Net</i>	<i>Bagan Perahu Chart Ship</i>	<i>Bagan Rakit Chart Raft</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan		-	-	-	-
2. Kokoda			-	-	-
3. Kokoda Utara	-	-	-	-	-
4. Kais		-	-	-	-
5. Metemani		-	-	-	-
6. Moswaren	-	-	-	-	-
7. Teminabuan		-	-	-	-
8. Konda		-	15	-	-
9. Seremuk	-	-	-	-	-
10. Saifi		-	-	-	-
11. Wayer	-	-	-	-	-
12. Sawiat	-	-	-	-	-
13. Fkour	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	15	-	-

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sorong Selatan/ Fishery and Marine Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.5.3 Lanjutan Banyaknya Alat Penangkap Ikan Laut Menurut Di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*
Continued Number of Fish Catcher Facilities by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2017*

<i>Sub District</i>	Jaring Halang <i>Block Net</i>	Jaring Hanjut/Langkar <i>Circle Net</i>	Long Line Dasar	Bubu	Lain- nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	1.941	-	-	-	-
2. Kokoda	1.5	-	-	-	-
3. Kokoda Utara	63 132	-	-	-	-
4. Kais	492	-	-	-	-
5. Matemani	1.0	-	-	-	-
6. Moswaren	02	-	-	-	-
7. Teminabuan	-	-	-	-	-
8. Konda	1.5 99	1 .800	-	-	-
9. Seremuk	20	-	-	-	-
10. Saifi	96	-	-	-	-
11. Wayer	795	-	-	-	-
12. Sawiat	30	-	-	-	-
13. Fkour	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	9.270	1.800			

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sorong Selatan/ *Fishery and Marine Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Rakyat Menurut Jenis Ikan Pelagis Di Kabupaten Sorong Selatan, 2016 – 2018* (Ton)
Table *Production of Fisheries by Type of Pelagis Fish in Sorong Selatan Regency, 2016 – 2018* (Ton)*

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
A SUMBER SUMBER PELAGIS			
1 Teri	0,50	0,50	...
2 Layang	-	-	...
3 Selar Kuning	0,70	0,70	...
4 Lemuru /Sembulah	-	-	...
5 Kambung/Lemah	379,6	472	...
6 Tenggiri	12,39	14,6	...
7 Cakalang/Tuna	-	-	...
8 Lainnya	62,93	62	...
Sub Jumlah	456,12	549,80	

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sorong Selatan/ *Fishery and Marine Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 5.5.5 Produksi Perikanan Rakyat Menurut Jenis Ikan Demersal Di Kabupaten Sorong Selatan, 2016 – 2018* (Ton)
Table Production of Fisheries by Type of Demersal Fish in Sorong Selatan Regency, 2016 – 2018* (Ton)

Jenis Ikan Type of Fish	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
B. SUMBER SUMBER DEMERSAL			
1. Petek	-	-	...
2. Layang	-	-	...
3. Gulamah	125,20	120,20	...
4. Layur	-	-	...
5. Senanggi	-	-	...
6. Manyung	-	-	...
7. Lencam / Bobara	17,85	18,30	...
8. Kerapu	17,40	15,20	...
9. Merah	63,90	58,90	...
10. Lainnya	-	-	...
Sub Jumlah	224,35	212,60	

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sorong Selatan/ Fishery and Marine Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 5.5.6 Produksi Perikanan Rakyat Menurut Jenis Ikan Lainnya Di Kabupaten Sorong Selatan, 2016 – 2018* (Ton)
Table *Production of Fisheries by Type of Others Fish in Sorong Selatan Regency, 2016 – 2018* (Ton)*

Jenis Ikan <i>Type of Fish</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
C. SUMBER SUMBER LAINNYA			
1. Udang Galah	5	6,40	
2. Teripang	-	-	
3. Sirip Hiu	0,25	0,25	
4. Lola	-	-	
5. Batu Laga	-	-	
6. Siput Mutiara	-	-	
7. Mancadu	-	-	
8. Japing Japing	-	-	
9. Mata Bulan	-	-	
10. Udang Putih	650	813	
11. Kepiting Bakau	26,45	35,70	
Sub Jumlah	681,70	855,35	
:			

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sorong Selatan/ *Fishery and Marine Office of Sorong Selatan Regency*

5.6 KAWASAN HUTAN/AREA OF FOREST

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan per Fungsi Kawasan (Hektar) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table Area of Forest by Function Area (Hectares) in Sorong Selatan Regency, 2018

	Fungsi Kawasan Function Area	Luas Area (Ha)
	(1)	(2)
1.	Kawasan Suaka Alam/ Kawasan Pelestarian Alam (KSA/KPA)	-
2.	Hutan Lindung (HL)	165 637
3.	Hutan Produksi Terbatas (HPT)	31 811
4.	Hutan Produksi Tetap (HP)	149 642
5.	Hutan Produksi yang dapat dikonsumsi (HPK)	217 064
6.	Area Penggunaan Lain (APL)	90 763
7.	TWA	12 071
8.	Tubuh Air	17
Jumlah / Total		667 006

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sorong Selatan/ Board of Regional Development
 Planning of Sorong Selatan Regency

6 *INDUSTRY AND ENERGY*

INDUSTRI DAN ENERGI

<https://sorongselatankab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri** adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi, Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.
2. Berdasarkan SK Menteri Perindustrian No,19/M/I/1986, industri dikelompokkan menjadi:
 - Industri kimia dasar
 - Industri mesin dan logam dasar
 - Industri kecil
 - Aneka industri
3. Berdasarkan jumlah tenaga kerja, industri dikelompokkan menjadi:
 - a. Industri rumah tangga, yaitu industri yang memiliki tenaga kerjanya berjumlah 1-4 orang,
 - b. Industri kecil, yaitu industri yang memiliki tenaga kerjanya berjumlah antara 5-19 orang,
 - c. Industri sedang/menengah adalah industri yang memiliki tenaga kerjanya berjumlah antara 20-99 orang,
 - d. Industri besar adalah industri yang memiliki tenaga kerjanya antara 100 orang atau lebih,

TECHNICAL NOTES

1. **Industry** is a business or activity processing the raw materials or intermediate goods into finished goods, The result not only in the form of industrial goods, but also in the form of services.
2. Based on the Minister of Industry No, 19/M/I/1986, industries are grouped into:
 - Manufacture of basic chemicals
 - Industrial machinery and basic metal
 - Small industry
 - Various industry
3. Based on the number of workers, industries are grouped into:
 - a. Manufacture of household, namely industry workforce numbered between 1-4 people,
 - b. Small industry, namely industry workforce numbered between 5-19 people,
 - c. Manufacture of medium or medium industry, is an industry whose labor amounted to between 20-99 people,
 - d. Major industry, is an industry

- workforce numbered between 100 people or more,*
4. **Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
 5. **Perusahaan Air Bersih** adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
 6. Jumlah listrik/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
 7. **Pekerja** adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik.
 8. **Pekerja tetap** adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut.
4. **State Electricity Company (PLN)** is a State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.
 5. **The Water Supply Company (PDAM)** is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.
 6. *Sold electricity or cleaned water is total electricity or cleaned water distributed to customers.*
 7. **Employee** is any person at the time of enumeration who's working in the establishment as a technical worker or non technical worker.
 8. **Permanent worker** is those who are working in the establishment/business and receiving fixed salaries/wages without depending on the absence.

6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN menurut Bulan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Month in Sorong Selatan Regency, 2018

Bulan Month	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	6 192	1 038 002
2. Februari/February	6 192	984 084
3. Maret/March	6 192	1 069 573
4. April/April	6 192	1 056 122
5. Mei/May	6 192	1 087 222
6. Juni/June	6 192	1 004 557
7. Juli/July	6 192	1 053 482
8. Agustus/Augusr	6 192	1 027 114
9. September/September	6 192	9 91 739
10. Oktober/October	6 192	1 064 639
11. Nopember/November	6 192	1 044 780
12. Desember/December	6 192	1 160 848
Sorong Selatan	6 192	12 582 162

Sumber/Source: PLN Wilayah X Cabang Sorong Ranting Teminabuan/State Electricity Company Region X Branch of Sorong

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Bulan di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table Number of Electricity Customers by Sub District in Sorong Selatan Regency, 2018

	Kecamatan	Pengguna Sosial	Pengguna Rumah Tangga	Pengguna Bisnis	Pengguna Industri	Pengguna Publik	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari/January	339	8 344	567	4	198	9 453
2.	Februari/February	347	8 443	567	3	199	9 560
3.	Maret/March	350	8 521	568	3	199	9 642
4.	April/April	351	8 571	572	3	200	9 698
5.	Mei/May	355	8 603	575	3	202	9 739
6.	Juni/June	356	8 640	576	3	203	9 779
7.	Juli/July	360	8 671	579	3	211	9 825
8.	Agustus/August	364	8 730	580	3	217	9 895
9.	September/September	368	8 776	587	3	217	9 952
10.	Oktober/October	371	8 827	590	3	218	10 010
11.	Nopember/November	371	8 888	594	3	220	10 077
12.	Desember/December	385	8 991	602	3	223	10 205

Sumber/Source: PLN Wilayah X Cabang Sorong Ranting Teminabuan/State Electricity Company Region X Branch of Sorong

6.2 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.2.1 Realisasi Pemasukan Beras menurut Bulan (Ton) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table Realization of Rice Introduction In by Month, (Ton) in Sorong Selatan Regency, 2018

Bulan Month	Pengadaan Dalam Negeri <i>Established Domestic</i>	Pengadaan Luar Negeri <i>Established Foreign</i>	Movement Nasional <i>Movement National</i>	Movement Regional <i>Movement Regional</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January
2. Februari/February
3. Maret/March
4. April/April	500 000	500 000
5. Mei/May	250 000	250 000
6. Juni/June	250 000	250 000
7. Juli/July	225 000	225 000
8. Agustus/August	275 000	275 000
9. September/September
10. Oktober/October	500 000	500 000
11. Nopember/November	500 000	500 000
12. Desember/December	250 000	250 000
Jumlah / Total	2 750 000	2 750 000

Sumber/Source: Badan Urusan Logistik - Kantor Seksi Logistik Teminabuan/Annual Logistics Section Office Teminabuan

Tabel 6.2.2 Realisasi Pendistribusian Beras menurut Bulan (Ton) di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table Realization of Rice Distribution In by Month, (Ton) in Sorong Selatan Regency, 2018

	Bulan Month	Bantuan Sosial Social Aid	Jatah Pegawai Employee Quotas	Movement Nasional Movement National	Movement Regional Movement Regional	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari/January	66 100	16 032	82 132
2.	Februari/February	...	95 674	95 674
3.	Maret/March	203 840	75 928	279 768
4.	April/April	89 980	312 210	402 190
5.	Mei/May	89 980	142 582	232 562
6.	Juni/June	89 980	107 900	197 880
7.	Juli/July	89 980	176 250	266 230
8.	Agustus/Augusr	89 980	133 754	223 734
9.	September/September	89 980	57 552	147 532
10.	Oktober/October	86 700	317 594	404 294
11.	Nopember/November	183 240	410 084	593 324
12.	Desember/December	...	110 378	110 378
Jumlah / Total		1 079 760	1 955 938	3 035 698

Sumber/Source: Badan Urusan Logistik - Kantor Seksi Logistik Teminabuan/Annual Logistics Section Office Teminabuan

7

PERDAGANGAN
TRADE

PENJELASAN TEKNIS

1. Data mengenai koperasi bersumber dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi UKM (Diperindagkop) Bidang Pembinaan Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan.
2. Data yang disajikan meliputi jumlah koperasi primer, pusat dan gabungan yang masih aktif, tidak aktif dan terdaftar pada Diperindagkop Kabupaten Sorong Selatan.
3. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan sekelompok orang atau badan hukum yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip tertentu sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
4. Berdasarkan tingkat dan luas daerah kerjanya, koperasi dikelompokkan menjadi:
 - **Koperasi Primer** adalah koperasi yang minimal memiliki anggota sebanyak 20 orang perorangan,
 - **Koperasi Sekunder** adalah koperasi yang terdiri dari

TECHNICAL NOTES

1. *Data on cooperative are obtained from the Industry, Trade and Cooperation Services Office especially Cooperation and SMEs Management Section of Sorong Selatan Regency.*
2. *The data presented include the number of primary cooperatives, central, and combined which is active, not active and registered in the Industry, Trade and Cooperation Services Office of Sorong Selatan Regency.*
3. **Cooperative** is an entity consisting of a group of persons or legal entities which bases its activities based on certain principles as well as a popular economic movement based on the principle of kinship.
4. *Based on the level and area of work, cooperatives are grouped into:*
 - **Primary Cooperative**, is a cooperative that is at least a membership of 20 individuals,
 - **Cooperative Association** is a cooperative whose members are

gabungan beberapa badan koperasi, memiliki cakupan daerah kerja yang luas dibandingkan koperasi primer.

at least three cooperative centers.

5. Koperasi Sekunder terdiri dari :

- **Koperasi Pusat**, yaitu koperasi yang beranggotakan paling sedikit koperasi primer,
- **Koperasi Gabungan** adalah koperasi yang anggotanya minimal 3 koperasi pusat,
- **Koperasi Induk** adalah koperasi yang anggotanya minimum 3 koperasi gabungan,

5. Secondary cooperatives are group into:

- **Cooperative Center** is a cooperative whose members at least five primary cooperatives,
- **Cooperative Association** is a cooperative whose members are at least three cooperative centers,
- **Parent Cooperative** is a cooperative are the minimum three cooperative members combined,

Tabel 7.1 Banyaknya Koperasi Aktif yang Terdaftar Menurut Jenis di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Number of Active Cooperation Which Registered by Kind in Sorong Selatan Regency, 2018

Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperation</i>	Aktif <i>Aktive</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Primer <i>Primary</i>	Pusat <i>Central</i>	Gabungan <i>Union</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Koperasi Unit Desa	1
2. Koperasi Pegawai Negeri
3. Koperasi Fungsional ABRI
4. Koperasi Karyawan
5. Koperasi Serba Usaha	17
6. Koperasi Pedagang Pasar
7. Koperasi Industri
8. Koperasi Ternak Usaha
9. Koperasi Tahu Tempe
10. Koperasi Purnawarawan ABRI/ Veteran
11. Koperasi Wanita	1
12. Koperasi Mahasiswa
13. Koperasi Sekolah
14. Koperasi Simpan Pinjam	4
15. Koperasi Pondok Pesantren
16. Koperasi Angkutan	1
17. K A I
18. Koper Mas
19. Koperasi Perikanan	2
20. Koperasi Peran serta Masyarakat
21. Koperasi Lainnya
Jumlah/Total	26

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan/Industry, Trade and Cooperation Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 7.2 Banyaknya Koperasi Tidak Aktif yang Terdaftar Menurut Jenis di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Number of Not Active Cooperation Which Registered by Kind in Sorong Selatan Regency, 2018

Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperation</i>	Tidak Aktif <i>Not Active</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Primer <i>Primary</i>	Pusat <i>Central</i>	Gabungan <i>Union</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Koperasi Unit Desa	11
2. Koperasi Pegawai Negeri
3. Koperasi Fungsional ABRI
4. Koperasi Karyawan
5. Koperasi Serba Usaha	71
6. Koperasi Pedagang Pasar
7. Koperasi Industri
8. Koperasi Ternak Usaha
9. Koperasi Tahu Tempe
10. Koperasi Purnawiarawan ABRI/ Veteran
11. Koperasi Wanita	15
12. Koperasi Mahasiswa
13. Koperasi Sekolah
14. Koperasi Simpan Pinjam	1
15. Koperasi Pondok Pesantren
16. Koperasi Angkutan
17. K A I
18. Koper Mas
19. Koperasi Perikanan	5
20. Koperasi Peran serta Masyarakat
21. Koperasi Lainnya	36
Jumlah/Total	139

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan/Industry, Trade and Cooperation Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 7.3 Banyaknya Koperasi/KUD aktif yang berbadan Hukum menurut Anggota, Simpanan, Volume Usaha, dan Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Number of Cooperation/VUC (Village Unit Cooperation) in Sorong Selatan Regency, 2018

	Distrik <i>Distric</i>	Koperasi <i>Cooperation</i>	Anggota <i>Member</i>	Nilai (000 Rp) <i>Value (000 Rp)</i>		
				Simpanan <i>Saving</i>	Volume Usaha <i>Business Capacity</i>	SHU <i>Profit</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Inanwatan	4	100
2.	Kokoda	1	20
3.	Kokoda Utara	1	25
4.	Kais	1	20
5.	Matemani	1	26
6.	Moswaren	1	20
7.	Teminabuan	5	135	30.000.000	...	15.000.000
8.	Konda	1	26
9.	Seremuk	2	50	10.000.000	...	3.000.000
10.	Saifi	3	75
11.	Wayer	1	30
12.	Sawiat	1	20
13.	Fkour	1	25
Jumlah / Total		23	572	40.000.000	...	18.000.000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan/*Industry, Trade and Cooperation Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 7.4 Banyaknya Koperasi/KUD tidak aktif yang berbadan Hukum menurut Anggota, Simpanan, Volume Usaha, dan Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Number of Cooperation/VUC (Village Unit Cooperation) in Sorong Selatan Regency, 2018

Distrik <i>District</i>	Koperasi <i>Cooperation</i>	Anggota <i>Member</i>	Nilai (000 Rp) <i>Value (000 Rp)</i>		
			Simpanan <i>Saving</i>	Volume Usaha <i>Business Capacity</i>	SHU <i>Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inanwatan	5	120
2. Kokoda	5	122
3. Kokoda Utara	3	75
4. Kais	13	265
5. Matemani	4	110
6. Moswaren	9	185
7. Teminabuan	37	925	30.000.000	...	15.000.000
8. Konda	3	80
9. Seremuk	4	120	10.000.000	...	3.000.000
10. Saifi	8	180
11. Wayer	14	260
12. Sawiat	8	160
13. Fkour	3	85
Jumlah / Total	116	2687	40.000.000	...	18.000.000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan/*Industry, Trade and Cooperation Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 7.5 Banyaknya Koperasi yang sudah Berbadan Hukum dan Anggota menurut Distrik di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table *Number of Cooperation which Legal Status and Members by District in Sorong Selatan Regency, 2018*

No	Distrik District	Aktif Active		Tidak Aktif Non Active	
		Koperasi Cooperation	Anggota Member	Koperasi Cooperation	Anggota Member
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Inanwatan	4	100	5	120
2.	Kokoda	1	20	5	122
3.	Kokoda Utara	1	25	3	75
4.	Kais	1	20	13	265
5.	Matemani	1	26	4	110
6.	Moswaren	1	20	9	185
7.	Teminabuan	5	135	37	925
8.	Konda	1	26	3	80
9.	Seremuk	2	50	4	120
10.	Saifi	3	75	8	180
11.	Wayer	1	30	14	260
12.	Sawiat	1	20	8	160
13.	Fkour	1	25	3	85
Jumlah / Total		23	572	116	2687

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sorong Selatan/Industry, Trade and Cooperation Office of Sorong Selatan Regency

8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

<https://sorongsatengkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan), Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a, Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan,
 - b, *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"), Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months), This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a, "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study,
 - b, "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i,e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country,

misalnya dengan kapal laut,

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya, Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services, It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, Usaha ini
5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building, It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya, Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency, For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

8.1 HOTEL

Tabel 1.1.1 Banyaknya Tamu Hotel di Kabupaten Sorong Selatan, 2017*
Table Number of Guest Hotel in Sorong Selatan, 2017*

Nama Hotel/Penginapan <i>Name of Hotels</i>		Jumlah Kamar Tersedia <i>Avaiable Rooms</i>	Jumlah Tamu <i>Guest</i>
(1)		(2)	(4)
1.	Penginapan Nusa Indah	18	2 522
2.	Penginapan Giok	-	-
3.	Hotel Mratuwa	35	2 160
Jumlah/Total		1 662	2 538

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong Selatan/BPS of Sorong Selatan Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Obyek Wisata dan Daya Tarik (ODTW) Wisata di Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Objects and Tourist Destination in Sorong Selatan, 2018

	Nama ODTW <i>Name of Object and Destination</i>	Jenis Wisata <i>Kind of Tourism</i>	Lokasi <i>Location</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Air Terjun Sefrok	Wisata Alam	Kampung Sasnek Sawiat
2.	Hutan Damar Bairat	Wisata Alam	Kampung Bariat Konda
3.	Kali / Sungai Sembra	Wisata Alam	Kampung Srer Seremuk
4.	Kali / Sungai Kohoin	Wisata Alam	Kelurahan Kohoin Teminabuan
5.	Kali / Sungai Pantai Kapal	Wisata Alam	Kampung Gorolo Teminabuan
6.	Kali / Sungai Unggi	Wisata Alam	Kampung Unggi Disrik Wayer
7.	Kali / Sungai Waigo	Wisata Alam	Kampung Waigo Wayer
8.	Kampung / Desa Percontohan Wisata Konda	Wisata Alam	Kampung Konda Konda
9.	Kolam Pemandian Unggi	Wisata Alam	Kampung Unggi Wayer
10.	Hutan Maggrove	Wisata Alam	Kampung Siribau Teminabuan
11.	Air Terjun Kohoin	Wisata Alam	Kelurahan Kohoin Teminabuan
12.	Air Terjun Skaroti	Wisata Alam	Kelurahan Kohoin Teminabuan
13.	Kali / Sungai Kambira	Wisata Alam	Kampung Aibobor Distik Teminabuan
14.	Kali / Sungai Sefrok	Wisata Alam	Kampung Sasnek Sawiat
15.	Pantai Pasir Hitam	Wisata Alam	Kampung Suabor Matemani
16.	Tarian Tafiir / Goyang Panta	Wisata Budaya	Suku Immeko Kokoda
17.	Tarian Salawa	Wisata Budaya	Suku Tehit
18.	Kuliner Khas Kab. Sorsel (Sayur Gedi, Ulat Sagu, dan Sagu)	Wisata Budaya	Masyarakat Kabupaten Sorong Selatan
19.	Noken	Wisata Budaya	Wayer
20.	Pahatan Patung	Wisata Budaya	Inanwatan
21.	Pakaian Adat Immeko	Wisata Budaya	Suku Immeko

HOTEL DAN PARIWISATA

22.	Pakaian Adat Tehit	Wisata Budaya	Suku Tehit
23.	Mas Kawin Adat Tehit	Wisata Budaya	Suku Tehit
24.	Tugu Trikora	Wisata Buatan	Kampung Wersar Teminabuan
25.	Tugu Pekabaran Injil Manelek	Wisata Buatan	Kampung Manelek Konda
26.	Tugu Pekabaran Injil Teminabuan	Wisata Buatan	Kelurahan Kohpin Teminabuan
27.	Gereja Tua	Wisata Buatan	Kampung Konda Konda
28.	Sumur Tua Bersejarah	Wisata Buatan	Kampung Konda Konda

Sumber/Source: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sorong Selatan/Sport, Youth, and Tourism Office of Sorong Selatan Rega

<https://sorongselatankab.bps.go.id>

8.3 PERIZINAN/PERMITION

Tabel 8.3.1 **Pelaku Usaha Berdasarkan Mengurus Izin Baru Atau Memperpanjang Izin di Kabupaten Sorong Selatan , 2017***
Table ***Bussiness Group based on the New or Extending the Permit in Sorong Selatan Regency, 2017****

Kelompok Usaha <i>Bussiness Group</i>		Pengurusan Baru <i>New</i>	Perpanjangan <i>Extending</i>	Total
(1)		(2)	(3)	(4)
1,	Perseroan Terbatas (PT)	6	53	59
2,	Persekutuan Komanditer (CV)	83	483	566
3.	Usaha Mikro dan Makro	5	104	109
Total		94	640	734

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sorong Selatan/*Integrated Permittion Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 8.3.2 Pelaku Usaha Berdasarkan Kepemilikan di Kabupaten Sorong Selatan , 2017*
Table Bussiness Group based on Belonging in Sorong Selatan Regency, 2017*

Kelompok Usaha Bussiness Group	Milik Orang Asli Papua Belonging of Indigenous Papua	Milik Orang Non Papua Belonging to Non Papua	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Perseroan Terbatas (PT)	12	47	59
2, Persekutuan Komanditer (CV)	332	234	566
3, Usaha Mikro dan Makro	6	103	109
Total	350	384	734

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sorong Selatan/Integrated Permittion Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 8.3.3 Pelaku Usaha yang Mengajukan Surat Izin Usaha Gratis Berdasarkan Kepemilikan di Kabupaten Sorong Selatan , 2017*
Business Group Submitted a Free Business Permission Based on Belonging in Sorong Selatan Regency, 2017*

Kelompok Usaha Business Group	Milik Orang Asli Papua Belonging of Indigenous Papua	Milik Orang Non Papua Belonging to Non Papua	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1, Perseroan Terbatas (PT)	-	-	-
2, Persekutuan Komanditer (CV)	-	-	-
3. Usaha Mikro dan Makro	11	435	446
Total	11	435	446

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sorong Selatan/Integrated Permittion Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 8.3.4 Surat Izin Usaha Menurut Jenisnya di Kabupaten Sorong Selatan , 2017*
Table Bussiness Permit According to Type in Sorong Selatan Regency, 2017*

Jenis Izin Diberikan Business Permit Type		Total
(1)		(2)
1.	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	729
2.	Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)	624
3.	Izin Gangguan (HO)	729
4.	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	627
5.	Surat Izin reklame (SIR)	601
6.	Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	102
7.	Surat Izin Usaha Industri (SIUI)	3
8.	Surat Izin Timbun (SIT)	20
9.	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	1
10.	Surat Izin Usaha Taman Rekreasi (SIUTR)	3
11.	Surat Izin Usaha Hotel (SIUH)	1
12.	Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP)	4
Total		3 444

Sumber/Source: Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sorong Selatan/Integrated Permission Office of Sorong Selatan Regency

8.4 LINGKUNGAN HIDUP/ENVIRONMENT

Tabel 8.4.1 Penanganan Sampah di Kabupaten Sorong Selatan , 2017*
Table Waste Management in Sorong Selatan Regency, 2017*

Uraian Description	Total
(1)	(2)
1, Volume Sampah yang Ditungani/Waste Volume Handled	44 968 / Tahun
2, Jumlah Produksi Sampah/Total Waste Production	64 703/ Tahun
3. Jumlah Daya Tampung Sampah/Amount of Waste Capability	136 m ³ /Hari

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sorong Selatan/Environmental and Hygiene Service Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 8.4.2 Volume Sampah Menurut Tempat Penimbunan Sampah (TPS) di Kabupaten Sorong Selatan , 2017*
Waste Volume According to Waste Collection Site (WCS) in Sorong Selatan Regency, 2017*

Uraian <i>Description</i>		Total Volume Sampah <i>Total Volume of Waste</i>	Total Volume Sampah Diangkut <i>Total Volume Waste Transported</i>
(1)	(2)	(3)	(3)
1.	Pasar Kajase	11 074	8 800
2.	Pasar Ampera	14 724	11 376
3.	Pemukiman Satin	792	381
4.	Pemukiman Sifai	943.5	600.5
5.	Komplek YPK	578.5	289.3
6.	Kampung A dan B	3 774	2612
7.	Pemukiman Dwikora	5 537	3290
8.	Kompleks Misi	3 774	2612
9.	Kediaman Bupati	213.5	105.8
10.	Pemukiman Sengget	5 568	3916
11.	Pemukiman Wermit	7 424	4803
12.	Pemukiman Wernas	3 774	2098
13.	Pemukiman KORAMIL Teminabuan	427	263.4
14.	Pemukiman POLRES Sorong Selatan	578.5	428.8
15.	Puskesmas Teminabuan	237.6	144.4
16.	Hotel Nusa Indah	204.2	95.6
17.	Apotek	149.1	44.6
18.	Toko Sinar Maros	3 013	1 701
19.	Toko Rahayu	1 917	1 407
Jumlah		64 702.9	44 968

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sorong Selatan/Environmental and Hygiene Service Office of Sorong Selatan Regency

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
*TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION*

<https://sorongselatankampus.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sorong Selatan, dan jalan dikelompokkan menjadi jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten/kota.
2. **Kendaraan bermotor** adalah kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya, Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
4. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan pengiriman surat, barang, uang, dan sebagainya dari suatu tempat ke tempat yang lain, Produk yang dihasilkan kantor pos diantaranya kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket, kilat biasa, dan kilat khusus.

TECHNICAL NOTES

1. *Road length data presented in this publication are sourced from the Public Works Departement of Sorong Selatan and in this way are grouped into state roads, provincial roads and Sub District roads.*
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line, The data cover all kinds of vehicles except those belong to Indonesian Army Force, Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
3. **Ships call** is a ship arriving at a port either for docking or berthing.
4. **Post Office** is mailing service provider, goods, money, etc from one place to another, Products produced by the post office including postcards, postal money orders, postal letter, package, ordinary lighting, and special delivery.

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

5. **Akomodasi** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran, Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya.
6. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
7. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan roda dua.
5. **An accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities, Accomodation is segregated into hotel and other accommodations.
6. **Passenger car** are any motor vehicle with no more than eight seat for driver, It can be with or without baggage.
7. **Trucks** are motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

Tabel 9.1 Panjang Jalan Kabupaten Sorong Selatan Dirinci menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2015-2018
Length of Road Sorong Selatan Regency Specified by Kind of Surface, Condition and Road Class, 2015-2018

Uraian Description		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
I,	Jenis Permukaan Kind Of Surface				
	1, Di aspal / <i>Asphalted</i>	89,89	91,73	108,88	108,88
	2, Beton / <i>Concrete</i>	27,94	30,05	30,05	30,05
	3, Kerikil / <i>Gravels</i>	178,71	190,12	193,02	193,02
	4, Tanah / <i>Earth</i>	67,64	75,16	85,16	85,16
	5, Tidak di rinci / <i>No, Specified</i>	271,89	292,36	322,42	322,42
	Jumlah / Total	636,10	679,43	739,54	739,54
II,	Kondisi Jalan Condition Of Road				
	1, Baik / <i>Good</i>	87,53	95,46	99,63	99,63
	2, Sedang / <i>Medium</i>	101,92	104,42	123,33	123,33
	3, Rusak Ringan / <i>Broken</i>	111,92	114,68	134,69	134,69
	4, Rusak Berat / <i>Brokeness</i>	335,03	364,85	381,89	381,89
	5, Tidak di rinci / <i>No, Specified</i>	-	-	-	-
	Jumlah / Total	636,10	679,43	739,54	739,54
III,	Kelas Jalan Class Of Road				
	1, Kelas / <i>Class</i> I	-	-	-	-
	2, Kelas / <i>Class</i> II	-	-	-	-
	3, Kelas / <i>Class</i> III	-	-	-	-
	4, Kelas / <i>Class</i> III A	-	-	-	-
	5, Kelas / <i>Class</i> III B	-	-	-	-
	6, Kelas / <i>Class</i> III C	296,56	311,90	331,962	331,962
	7, Tidak di rinci / <i>No, Specified</i>	339,54	367,52	407,581	407,581
	Jumlah / Total	636,10	679,43	739,54	739,54

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong Selatan / *General Work Service and Spatial of Sorong Selatan Regency*

Tabel 9.2 Persentase Panjang Jalan Kabupaten Sorong Selatan Dirinci menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2015-2018
Table *Length of Road Percentage Specified In Sorong Selatan Regency by Type Of Surface, Condition and Road Class, 2015-2018*

Uraian Description		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
I,	Jenis Permukaan <i>Kind Of Surface</i>				
	1, Di aspal / <i>Asphalted</i>	14,13%	13,50%	14,72%	14,72%
	2. Beton / <i>Concrete</i>	4,39%	4,42%	4,06%	4,06%
	3. Kerikil / <i>Gravels</i>	28,10%	27,98%	26,10%	26,10%
	4, Tanah / <i>Earth</i>	10,63%	11,06%	11,52%	11,52%
	5, Tidak dirinci / <i>No, Specified</i>	42,74%	43,03%	43,60%	43,60%
	Jumlah / Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
II,	Kondisi Jalan <i>Condition Of Road</i>				
	1, Baik / <i>Good</i>	13,76%	14,05%	13,47%	13,47%
	2, Sedang / <i>Medium</i>	16,02%	15,37%	16,68%	16,68%
	3, Rusak Ringan / <i>Broken</i>	17,55%	16,88%	18,21%	18,21%
	4, Rusak Berat / <i>Brokeness</i>	52,67%	53,70%	51,64%	51,64%
	5, Tidak di rinci / <i>No, Specified</i>	-	-	-	-
	Jumlah / Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
III,	Kelas Jalan <i>Class Of Road</i>				
	1, Kelas / <i>Class</i> I	-	-	-	-
	2, Kelas / <i>Class</i> II	-	-	-	-
	3, Kelas / <i>Class</i> III	-	-	-	-
	4, Kelas / <i>Class</i> III A	-	-	-	-
	5, Kelas / <i>Class</i> III B	-	-	-	-
	6, Kelas / <i>Class</i> III C	46,86%	46,62%	45,91%	44,89%
	7, Tidak di rinci / <i>No, Specified</i>	53,14%	53,38%	54,09%	55,11%
	Jumlah / Total	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong Selatan / *General Work Service and Spatial of Sorong Selatan Regency*

Tabel 9.3 Status Jalan Kabupaten Sorong Selatan Dirinci menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Kelas Jalan, 2017 - 2018
Status Of Road Sorong Selatan Regency Specified by Kind of Surface, Condition and Road Class, 2017 - 2018

Uraian Description	Status Jalan (Km) Road Status			
	Jalan Provinsi Road of Province		Jalan Kab/Kota Road of Regency	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I, Jenis Permukaan Kind Of Surface				
1, Di aspal / <i>Asphalted</i>	7,10	11,12	152,95	152,95
2, Kerikil / <i>Gravels</i>	32,90	32,90	214,20	214,20
3, Tanah / <i>Earth</i>	-	-	77,14	77,14
4, Tidak di rinci / <i>No, Specified</i>	-	-	9,68	9,68
Jumlah / Total	40,00	44,02	453,96	453,96
II, Kondisi Jalan Condition Of Road				
1, Baik / <i>Good</i>	40,00	44,02	300,25	297,27
2, Sedang / <i>Medium</i>	-	-	44,73	45,18
3, Rusak / <i>Broken</i>	-	-	15,14	16,72
4, Rusak Berat / <i>Brokeness</i>	-	-	93,84	94,79
5, Tidak di rinci / <i>No, Specified</i>	-	-	-	-
Jumlah / Total	40,00	44,02	453,96	453,96
III, Kelas Jalan Class Of Road				
1, Kelas / <i>ClassI</i>	-	-	-	-
2, Kelas / <i>ClassII</i>	-	-	-	-
3, Kelas / <i>ClassIII</i>	40,00	44,02	-	-
4, Kelas / <i>ClassIII A</i>	-	-	453,96	453,96
5, Kelas / <i>ClassIII B</i>	-	-	-	-
6, Kelas / <i>ClassIII C</i>	-	-	-	-
7, Tidak di rinci / <i>No, Specified</i>	-	-	-	-
Jumlah / Total	40,00	44,02	453,96	453,96

*Data tahun 2016 dan 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong Selatan / *General Work Service and Spatial of Sorong Selatan Regency*

Tabel 9.4 Jenis Kegiatan Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Sorong Selatan, 2015 – 2018*
Table *Types of Cipta Karya and Spatial Activities in Sorong Selatan Regency, 2015 – 2018**

Uraian Description	2015		2016		2017		2018	
	APBD	APBN	APBD	APBN	APBD	APBN	APBD	APBN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I, Jenis Kegiatan Kind of Activity								
1, Drainase / Drainage	15	-	48	-	32	-		
2. Air Bersih / Clean Water	7	-	49	-	-	3		
3. Ipal Komunal / Communal	-	-	49	-	-	2		
4, MCK / WC	69	-	-	-	9	8		
5, Jalan Lingkungan/Environmental Path	18	-	3	-	18	-		
6. Kegiatan Sarana Prasarana Rumah/ Home Infrastructure Facilities	-	-	1	-	-	-		
7. Gorong – gorong/ Water Tunnel	-	-	-	-	4	-		
8. Kegiatan Talud/ Talud Activity	4	-	1	-	8	-		
Jumlah / Total	114	-	151	-	74	13		

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong Selatan / General Work Service and Spatial of Sorong Selatan Regency

Tabel 9.5 Jenis Kegiatan Pengairan Kabupaten Sorong Selatan, 2015 – 2018*
Table *Types of Watering Activities in Sorong Selatan Regency, 2015 – 2018**

Uraian Description		2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
I,	Jenis Kegiatan <i>Kind of Activity</i>				
	1, Pembangunan Irigasi / <i>Irrigation Development</i>	2	-	-	
	2, Peningkatan Irigasi / <i>Upgrading Irrigation</i>	1	-	-	
	3, Pemeliharaan Irigasi / <i>Irrigation Maintenance</i>	2	1	1	
	4, Normalisasi Kali / <i>River Normalization</i>	2	2	2	
	5, Talud Kali / <i>Talud River</i>	-	-	2	
Jumlah / Total		7	3	5	

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Sorong Selatan / *General Work Service and Spatial of Sorong Selatan Regency*

Tabel 9.6 Banyaknya Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Sorong Selatan menurut Jenis dan Kecamatan, 2018
Table
Number of Post and Giro Office in Sorong Selatan Selatan Regency by Type and Sub District, 2018

No.	Kecamatan Sub District	Kantor Pos dan Giro Induk General Post Office	Kantor Pos dan Giro Pembantu Auxiliary Post Office	Kantor Pos dan Giro Tambah Suplement Post Office	Rumah Pos Post House	Kantor Pos Desa Village Post Office	Jml Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,	Inanwatan	-	-	-	-	-	-
2,	Kokoda	-	-	-	-	-	-
3,	Kokoda Utara	-	-	-	-	-	-
4,	Kais	-	-	-	-	-	-
5,	Matemani	-	-	-	-	-	-
6,	Moswaren	-	-	-	-	-	-
7,	Teminabuan	-	1	-	-	-	1
8,	Konda	-	-	-	-	-	-
9,	Seremuk	-	-	-	-	-	-
10,	Saifi	-	-	-	-	-	-
11,	Wayer	-	-	-	-	-	-
12,	Sawiat	-	-	-	-	-	-
13,	Fkour	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total :		0	1	0	0	0	1

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Sorong Selatan/Post Office of Sorong Selatan

10

KEUANGAN DAERAH
LOCAL FINANCE

<https://sorongsejatengkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Daerah Otonom Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table Income Realization Autonomy Region of Sorong Selatan Regency, 2018

Jenis Pendapatan		Nilai/Value
Source of Revenues		(Rp.)
(1)	(2)	
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	29 384 180 475,29	
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	1 137 055 283,00	
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	1 687 440 437,00	
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov, Corporate and Management of Separated Reg, Gov, Wealth</i>	1 383 284 406,00	
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov, Revenue</i>	25 176 400 349,29	
2. Pendapatan Transfer/Transfer Revenue	767 654 624 948,00	
2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat/ <i>Central Government Transfer Revenue</i>	609 208 602 994,00	
2.1.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	12 707 952 679,00	
2.1.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	49 929 400 777,00	
2.1.3 Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	448 077 175 000,00	
2.1.4 Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	98 494 074 538,00	
2.2 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya/ <i>Other Central Government Transfer Revenue</i>	141 822 23 000,00	
2.3 Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Other Local Government Transfer Revenue</i>	16 623 787 954,00	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	90 956 708 000,00	
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	-	
3.2 Pendapatan Lainnya/ <i>Other Revenue</i>	90 956 708 000,00	
Jumlah/Total	897 995 513 423,29	

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sorong Selatan/ *Finance Bureau Division Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Daerah Otonom Kabupaten Sorong Selatan, 2018
Table Payment Realization Autonomy Region of Sorong Selatan Regency, 2018

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Payment</i>	Nilai/Value (Rp.)
(1)	(2)
1. Belanja Operasi/Operation Payment	598 917 450 299,84
1.1 Belanja Pegawai/Worker Payment	183 187 889 626,00
1.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods Payment	340 795 844 910,00
1.3 Belanja Bunga/Interest Payment	1 427 460 890,00
1.4 Belanja Subsidi/Subsidi Payment	-
1.5 Belanja Hibah/Grants Payment	13 845 400 000,00
1.6 Belanja Bantuan Sosial/Carity Payment	19 733 500 000,00
2. Belanja Modal/Primary Goods Payment	199 925 052 123,00
2.1 Belanja Tanah/Soil Payment	18 845 623 700,00
2.2 Belanja Peralatan dan Mesin/Tools and Machine Payment	31 619 161 174,00
2.3 Belanja Gedung dan Bangunan/Buildings Payment	41 804 129 000,00
2.4 Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan/Roads, Watering and Network Payment	96 127 324 249,00
2.5 Belanja Aset Tetap Lainnya/Other Fix Asset Payment	1 528 814 000,00
3. Belanja Tak Terduga/Other Legal Payment	1 666 334 000,00
3.1 Belanja Tak Terduga/Other Payment	1 666 334 000,00
Jumlah/Total	790 508 836 422,84

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sorong Selatan/ Finance Bureau Division Office of Sorong Selatan Regency

Tabel 10.1.3 Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Kabupaten Sorong Selatan, 2017*
Table Target and Realization of Tax Reception of Sorong Selatan Regency, 2017*

Jenis Pajak <i>Kind of Tax</i>		Target <i>Target</i> (Rp. 000)	Realisasi <i>Realization</i> (Rp, 000)	Pesentase <i>Percentage</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pajak Hotel	52 000	7 829	15,05%
2.	Pajak Restoran	170 000	12 600	7,41%
3.	Pajak Hiburan	-	-	-
4.	Pajak Reklame	200 000	114 685	57,34%
5.	Pajak Penerangan Jalan	600 000	422 229,505	70,37%
6.	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	400 000	22 798,856	5,70%
7.	Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	700 000	-	0%
8.	Pajak Pengembalian Bahan Galian Gol. C	150 000	444	0,3%
Jumlah/Total		2 272 000	580 586,361	25.55%

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sorong Selatan/ *Government Income Office of Sorong Selatan Regency*

Tabel 10.1.4 Target dan Realisasi Pendapatan Retribusi Kabupaten Sorong Selatan, 2017*
Table Target and Realization of Retribution of Sorong Selatan Regency, 2017*

Jenis Retribusi <i>Kind of Retribution</i>	Target <i>Target</i> (Rp. 000)	Realisasi <i>Realization</i> (Rp, 000)	Pesentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pelayanan Pasar	72 800	71 915	98,78%
2. Pemakaian Kekayaan Daerah	106 200	18 042	16,99%
3. Pasar Grosir/Pertokoan	193 260	94 745	49,02%
4. Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	590 000	290 950	49,31%
Jumlah/Total	962 260	475 652	49,43%

*Data tahun 2018 belum tersedia

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sorong Selatan/ *Government Income Office of Sorong Selatan Regency*

11

SISTEM NERACA NASIONAL *SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS*

<https://sorongselatankab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran,

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities), To compile these statistics, two approaches have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach", The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output, In other words. GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs.*

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities, Collective goods and services equivalent to*

kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes*

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub-komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun

are also covered as GFCF, GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents, Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

by valuing all aggregates at fixed base year prices, Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Tabel 11.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2016-2018 (Juta Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2015-2018 (Million Rupiahs)

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	360 287.8	383 168.8	411 022.5	438,492.7
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	87 806.8	96 370.8	102 223.0	107,963.1
	a, Tan, Pangan / <i>Food Crops</i>	5 122.8	4 577.4	4 124.7	4,261.5
	b, Tan, Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	23 104.6	25 307.7	26 560.6	28,154.1
	c, Tan, Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>	0.0	0.0	0.0	0.0
	d, Tan, Hortikultura Tahunan dan Lainnya/ <i>Others Crops</i>	10 661.7	12 429.5	13 661.0	14,742.2
	e, Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	35 553.9	39 476.1	42 228.0	44,404.8
	f, Peternakan/Livestock	11 198.1	12 287.7	13 211.6	13,836.3
	g, Jasa Pertanian dan Perburuan	2 165.6	2 292.4	2 437.0	2,564.2
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	116 429.4	118 675.6	126 221.2	139,100.1
	3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	156 051.6	168 122.4	182 578.3	191,429.6
B	Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i>	36 593.7	39 613.9	42 079.4	44,319.9
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0.0	0.0	0.0	0.0
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0.0	0.0	0.0	0.0
	3 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	36 593.7	39 613.9	42 079.4	44,319.9
C	Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>	17 881.4	19 644.0	21 533.2	22,857.1
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0.0	0.0	0.0	0.0
	2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	8 231.4	9 396.2	10 609.3	11,225.8
	3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,0	0,0	0,0	0.0
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	392.4	452.3	496.7	547.5
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	181.9	180.6	177.2	179.7

SISTEM NERACA NASIONAL

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	6 079.2	6 392.9	6 786.4	7,237.8
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	660.0	702.0	750.4	749.4
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	44.7	47.9	49.4	52.5
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	0.0	0.0	0.0	0.0
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	1 386.6	1 455.9	1 557.6	1,682.5
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0.0	0.0	0.0	0.0
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	58.4	60.4	64.2	68.1
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0.0	0.0	0.0	0.0
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	319.7	347.7	378.1	405.5
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	464.8	539.7	589.8	630.0
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	62.1	68.4	74.1	78.3
D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>	710.7	832.4	957.8	1,076.0
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	697.3	815.5	937.9	1,055.3
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	13.4	16.9	19.8	20.6
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	1 321.1	1 338.9	1 422.8	1,490.4
F Konstruksi/<i>Construction</i>	367 222.5	404 661.7	452 730.1	492,714.7
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	116 297.9	137 231.3	159 693.5	178,130.8
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 807.9	3 973.6	4 249.9	4,532.3
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	112,490.0	133,257.7	155,443.6	173,598.5

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan Usaha/Industry Origin		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	22 320.0	25 113.0	27 633.6	30,298.6
	1 Angkutan Rel/Railways Transport	0.0	0.0	0.0	0.0
	2 Angkutan Darat/Land Transport	11 849.4	13 878.4	15 693.5	17,462.5
	3 Angkutan Laut/Sea Transport	4 546.3	4 789.2	5 038.7	5,500.8
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/River, Lake, and Ferry Transport	851.0	876.9	940.4	1,010.7
	5 Angkutan Udara/Air Transport	3 724.8	4 130.8	4 457.0	4,753.6
	6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier	1 348.5	1 437.6	1 503.9	1,571.1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	5 259.4	6 067.4	6 800.0	7,507.3
	1 Penyediaan Akomodasi/Accommodation	1 903.5	2 185.9	2 405.9	2,616.9
	2 Penyediaan Makan Minum/Food and Beverage Service Activities	3 355.9	3 881.5	4 394.2	4,890.4
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	14 272.0	16 100.9	18 610.5	20,302.3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	13 915.6	15 453.6	15 976.5	16,998.7
	1 Jasa Perantara Keuangan/Financial Intermediary Services	13 496.3	15 002.3	15 472.9	16,447.0
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/Insurance and Pension Fund	388.2	417.0	466.4	511.0
	3 Jasa Keuangan Lainnya/Other Financial Services	0.0	0.0	0.0	0.0
	4 Jasa Penunjang Keuangan/Financial Supporting Service	31.1	34.3	37.2	40.7
L	Real Estat/Real Estate Activities	9 390.1	10 448.2	11 560.6	12,724.2
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	735.0	809.6	862.1	928.5
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	278 070.6	318 723.5	347 132.4	374,620.1
P	Jasa Pendidikan/Education	69 480.7	74 601.0	81 890.6	88,258.3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	21 094.5	24 342.7	26 422.2	28,569.1
R,S,T,U	Jasa lainnya/Other Services Activities	2 633.3	2 938.3	3 199.4	3,471.6
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		1 337 486.3	1 481 089.3	1 629 527.3	1,762,760.3

Sumber/Source : BPS Kab, Sorong Selatan/ BPS-Statistics Sorong Selatan Regency

* Angka sementara/Preliminary Figures

** Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 11.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2015-2018 (Juta Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industrial Origin, 2015-2018 (Million Rupiahs)

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	283 126.0	287 522.4	299 034.0	310,921.0
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	72 716.9	74 948.1	77 281.7	79,286.6
	a, Tan, Pangan / <i>Food Crops</i>	3 912.6	3 444.9	3 035.4	3,043.5
	b, Tan, Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	19 106.7	19 326.5	19 585.4	20,012.4
	c, Tan, Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>	0.0	0.0	0.0	0.0
	d, Tan, Hortikultura Tahunan dan Lainnya/ <i>Others Crops</i>	7 887.1	8 399.9	8 850.1	9,227.1
	e, Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	30 405.1	32 037.9	33 591.5	34,468.3
	f, Peternakan/Livestock	9 527.8	9 814.6	10 231.1	10,480.7
	g, Jasa Pertanian dan Perburuan	1 877.6	1 924.4	1 988.2	2,054.6
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	85 314.2	85 881.9	88 099.4	93,905.1
	3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	125 094.9	126 692.4	133 652.9	137,729.3
B	Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i>	27 997.0	28 535.3	29 909.9	31,172.1
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
	3 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	27 997.0	28 535.3	29 909.9	31,172.1
C	Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>	14 838.2	15 704.6	16 683.2	17,322.4
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
	2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	6 934.2	7 552.1	8 262.7	8,606.4
	3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	307.6	337.5	351.4	374.2
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	151.5	145.3	140.7	139.2

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	5 102,2	4 891,4	5 017,08	5,378.0
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	519,8	524,2	574,63	583.9
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	35,5	36,7	37,34	39.1
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>	0,0	0,0	0,0	0.0
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	1 146,4	1 201,4	1 229,02	1,323.8
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,0	0,0	0,0	0.0
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	49,7	50,9	51,09	53.7
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0	0,0	0.0
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	265,04	276,64	288,61	309.7
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	353,3	381,9	416,95	456.5
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	51,9	51,6	54,14	57.9
D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>	544,0	537,2	543,9	672.4
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	535,0	527,2	535,01	658.3
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	8,9	10,0	10,0	14.1
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	997,9	1 051,6	1 071,2	1,144.3
F Konstruksi/<i>Construction</i>	256 512,2	279 419,2	297 809,3	349,813.2
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	78 346,3	88 282,1	101 720,5	125,997.3
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 945,5	3 051,9	3 083,6	3,303.9
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	75 400,9	85 230,2	98 636,92	122,693.4

SISTEM NERACA NASIONAL

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)
H	Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i>	15 793,6	17 284,6	18 682,34	21,266.2
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,0	0,0	0,0	0.0
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	8 677,0	9 646,1	10 986,00	12,862.4
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	3 214,5	3 380,6	3 468,80	3,777.1
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	655,9	668,4	671,37	721.0
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	2 198,6	2 508,0	2 430,51	2,698.6
	6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	1 047,7	1 081,5	1 125,65	1,207.1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 502,0	3 819,5	4 326,14	5,060.4
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	1 386,6	1 487,7	1 673,90	1,908.2
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	2 115,4	2 331,8	2 652,24	3,152.2
J	Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	11 542,5	12 741,7	13 845,15	15,484.7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	9 711,5	10 124,5	10 837,96	11,345.8
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	9 422,8	9 818,3	10 518,62	10,992.6
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	267,2	283,4	295,01	325.7
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,0	0,0	0,0	0.0
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	21,6	22,8	24,32	27.5
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	7 016,3	7 524,8	7 920,63	9,351.0
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	574,0	595,3	637,31	700.0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	185 576,1	198 263,5	215 571,88	243,543.3
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	52 123,3	55 491,8	59 465,05	68,658.1
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	16 029,5	16 831,6	17 759,02	20,258.2
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	1 820,2	1 934,6	2 102,56	2,373.0
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		959 091,3	1 020 167,4	1 082 503,7	1,235,083.5

Sumber/*Source* : BPS Kab, Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

* *Angka sementara/Preliminary Figures*

** *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

Tabel 11.3 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2015-2018 (%)
Percentage Distribution of GRDP at Constant Market Prices by Industrial Origin, 2015-2018 (%)

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	26.94	25.87	25.22	24.88
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	6.57	6.51	6.27	6.12
	a, Tan, Pangan / <i>Food Crops</i>	0.38	0.31	0.25	0.24
	b, Tan, Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1.73	1.71	1.63	1.60
	c, Tan, Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>				
	d, Tan, Hortikultura Tahunan dan Lainnya/ <i>Others Crops</i>	0.80	0.84	0.84	0.84
	e, Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	2.66	2.67	2.59	2.52
	f, Peternakan/ <i>Livestock</i>	0.84	0.83	0.81	0.78
	g, Jasa Pertanian dan Perburuan	0.16	0.15	0.15	0.15
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	8.71	8.01	7.75	7.89
	3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	11.67	11.35	11.20	10.86
B	Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i>	2.74	2.67	2.58	2.51
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
	3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
	4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	2.81	2.80	2.74	2.51
C	Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>	1.44	1.41	1.34	1.30
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
	2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	0.67	0.65	0.62	0.64
	3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	0.03	0.03	0.03	0.03
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	0.02	0.02	0.01	0.01

SISTEM NERACA NASIONAL

Lapangan Usaha/Industry Origin	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0.45	0.43	0.42	0.41
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0.05	0.05	0.05	0.04
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	0.00	0.00	0.00	0.00
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>				
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0.10	0.10	0.10	0.10
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>				
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	0.00	0.00	0.00	0.00
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>				
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0.02	0.02	0.02	0.02
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0.03	0.04	0.04	0.04
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0.00	0.00	0.00	0.00
D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>	0.05	0.06	0.06	0.06
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,04	0,05	0,06	
6 2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>				
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0.10	0.09	0.09	0.08
F Konstruksi/<i>Construction</i>	27.46	27.32	27.78	27.95
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8.70	9.27	9.80	10.11
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	0.28	0.27	0.26	0.26
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8.41	9.00	9.54	9.85

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)
H	Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i>	1.67	1.70	1.70	1.72
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0.0	0.0	0.0	0.0
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0.89	0.94	0.96	0.99
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0.34	0.32	0.31	0.31
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0.06	0.06	0.06	0.06
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0.28	0.28	0.27	0.27
	6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	0.10	0.10	0.09	0.09
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0.39	0.41	0.42	0.43
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0.14	0.15	0.15	0.15
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	0.25	0.26	0.27	0.28
J	Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	1.07	1.09	1.14	1.15
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	1.04	1.04	0.98	0.96
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1.01	1.01	0.95	0.93
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0.03	0.03	0.03	0.03
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,0	0,0	0,0	0.0
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,0	0,0	0,0	0.00
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	0.70	0.71	0.71	0.72
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	0.05	0.05	0.05	0.05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	20.79	21.52	21.30	21.25
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	5.19	5.04	5.03	5.01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.58	1.64	1.62	1.62
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	0.20	0.20	0.20	0.20
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source* : BPS Kab, Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

* *Angka sementara/Preliminary Figures*

** *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

Tabel 11.4 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha, 2015-2018 (%)
Growth Rate of GRDP at Constant Market Prices by Industrial Origin, 2015-2018 (%)

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	2.10	1.55	4.00	3.97
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	4.33	3.07	3.11	2.59
	a, Tan, Pangan / <i>Food Crops</i>	-7.62	-11.95	-11.89	0.15
	b, Tan, Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	1.91	1.15	1.34	2.18
	c, Tan, Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>				
	d, Tan, Hortikultura Tahunan dan Lainnya/ <i>Others Crops</i>	8.24	6.50	5.36	4.26
	e, Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	7.24	5.37	4.85	2.61
	f, Peternakan/ <i>Livestock</i>	2.95	3.01	4.24	2.44
	g, Jasa Pertanian dan Perburuan	3.13	2.50	3.31	3.34
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	-2.85	0.67	2.58	6.59
	3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	4.44	1.28	5.49	3.05
B	Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i>	3.80	1.92	4.82	4.22
	1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
	2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
	3 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	3.80	1.92	4.82	4.22
C	Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>	0.64	5.84	6.23	3.83
	1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
	2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	2.70	8.91	9.41	4.16
	3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
	4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	-1.86	9.69	4.14	6.48
	5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	-2.32	-4.08	-3.21	-1.02

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	-4.13	2.57	3.08	3.99
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	6.62	3.68	4.09	-2.39
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	3.48	4.05	-0.05	2.44
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>				
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	4.80	2.30	3.76	3.81
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>				
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	2.42	0.42	1.52	3.51
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>				
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	4.38	4.33	4.21	2.97
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	8.11	9.17	4.57	4.69
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-0.47	4.86	4.46	2.33
D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>	-1.22	10.34	6.47	6.46
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	-1.46	10.27	6.30	6.52
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	12.75	13.95	14.79	3.54
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5.38	1.86	3.69	3.02
F Konstruksi/<i>Construction</i>	9.48	6.05	9.60	7.17
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12.68	13.52	14.45	9.85
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3.61	1.04	3.47	3.55
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13.04	13.97	14.80	10.03

SISTEM NERACA NASIONAL

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)
H	Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i>	8.29	9.24	6.30	7.08
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	11.17	13.89	8.19	8.22
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	5.17	2.61	2.25	6.49
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	1.91	0.44	2.47	4.81
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	4.97	5.31	5.92	4.83
	6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	4.95	2.38	3.49	3.62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9.07	13.26	8.53	7.78
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	7.29	12.52	7.10	6.44
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	10.23	13.74	9.43	8.61
J	Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	7.32	7.87	10.03	5.32
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	4.25	7.05	1.77	2.86
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	4.20	7.13	1.67	2.79
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	6.08	4.09	5.12	5.02
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>				
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	5.55	6.82	6.49	6.21
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	4.11	8.43	8.76	8.55
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	6.50	4.25	3.98	5.64
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6.84	8.73	6.43	6.15
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	6.46	7.16	8.18	6.73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	5.00	5.51	6.73	6.88
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	6.29	8.68	7.01	5.47
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6.40	6.04	7.47	6.20

Sumber/*Source* : BPS Kab, Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

* *Angka sementara/Preliminary Figures*

** *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

Tabel 11.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, 2015-2018 (%)
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin, 2015-2018 (%)

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	127.25	133.26	137.45	141.03
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	120.75	128.58	132.27	136.17
a, Tan, Pangan / <i>Food Crops</i>	130.93	132.72	135.73	140.02
b, Tan, Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	120.92	130.95	135.61	140.68
c, Tan, Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>				
d, Tan, Hortikultura Tahunan dan Lainnya/ <i>Others Crops</i>	135.18	147.97	154.36	159.77
e, Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	116.93	123.22	125.71	128.83
f, Peternakan/Livestock	117.53	125.20	129.13	132.02
g, Jasa Pertanian dan Perburuan	115.34	119.12	122.57	124.80
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	136.47	138.18	143.27	148.13
3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	124.75	132.70	136.61	138.99
B Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i>	130.71	138.82	140.69	142.18
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
3 Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	130.71	138.82	140.69	142.18
C Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>	120.51	125.08	129.07	131.95
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	118.71	124.42	128.40	130.44
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	127.57	134.03	141.33	146.31
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	120.07	124.28	125.97	129.05

SISTEM NERACA NASIONAL

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	124.28	127.42	131.22	134.58
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	119.09	122.16	125.46	128.35
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	121.62	125.26	129.40	134.02
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>				
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	115.42	118.46	122.14	127.09
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>				
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	114.88	118.19	123.80	126.80
13 Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>				
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	115.58	120.46	125.70	130.94
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	121.71	129.44	135.27	138.03
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	120.20	126.35	131.06	135.26
D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>	132.19	140.32	151.64	160.02
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	132.26	140.27	151.77	160.31
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	128.29	142.73	145.70	146.38
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	125.63	124.99	128.10	130.25
F Konstruksi/<i>Construction</i>	130.77	135.88	138.70	140.85
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	131.73	136.93	139.23	141.38
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	124.77	128.86	133.20	137.18
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	131.98	137.19	139.40	141.49

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)
H	Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i>	130.51	134.42	139.15	142.47
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,0	0,0	0,0	
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	122.84	126.33	132.04	135.76
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	134.48	138.07	142.06	145.64
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	127.31	130.62	136.70	140.17
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	161.39	169.96	173.14	176.15
	6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	122.64	127.71	129.10	130.15
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i>	137.70	140.25	144.83	148.35
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	127.95	130.59	134.20	137.14
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	143.92	146.35	151.40	155.14
J	Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	115.21	120.50	126.58	131.11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	137.45	142.59	144.84	149.82
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	137.46	142.63	144.68	149.62
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	136.99	141.34	150.39	156.90
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>				
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	136.74	141.04	143.70	148.10
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	128.55	131.91	134.20	136.07
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	120.22	127.03	130.10	132.63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	140.25	147.85	151.30	153.82
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	125.21	125.45	127.30	128.55
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	125.33	137.07	139.40	141.02
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	136.11	139.75	142.20	146.30
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		131.06	136.87	140.11	142.72

Sumber/*Source* : BPS Kab, Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

* *Angka sementara/Preliminary Figures*

** *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

Tabel 11.6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, 2015-2018 (%)
Growth Rate of Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin, 2015-2018 (%)

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/<i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	6.08	4.72	3.14	2.61
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services</i>	3.74	6.49	2.87	2.95
a, Tan, Pangan / <i>Food Crops</i>	7.02	1.48	2.27	3.16
b, Tan, Hortikultura/ <i>Horticultural Crops</i>	6.45	8.29	3.56	3.74
c, Tan, Perkebunan Semusim/ <i>Plantation Crops</i>				
d, Tan, Hortikultura Tahunan dan Lainnya/ <i>Others Crops</i>	7.26	9.46	4.32	3.51
e, Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	1.52	5.37	2.02	2.48
f, Peternakan/ <i>Livestock</i>	1.37	6.52	3.14	2.23
g, Jasa Pertanian dan Perburuan	0.99	3.28	2.90	1.82
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	9.18	1.26	3.68	3.39
3 Perikanan/ <i>Fishery</i>	5.41	6.38	2.94	1.74
B Pertambangan dan Penggalian/<i>Mining and Quarrying</i>	7.06	6.21	1.34	1.06
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
2 Pertambangan Batubara dan Lignit/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0	0,0
3 Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	7.06	6.21	1.34	1.06
C Industri Pengolahan/<i>Manufacturing</i>	6.64	3.80	3.19	2.23
1 Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0.0	0.0	0.0	0.0
2 Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	5.31	4.81	3.20	1.59
3 Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0.0	0.0	0.0	0.0
4 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles; and Wearing Apparel</i>	4.21	5.06	5.45	3.52
5 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products and Footwear</i>	4.96	3.50	1.36	2.44

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
6 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and of Products of Wood and Cork, and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	9.61	2.53	2.98	2.56
7 Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	4.02	2.58	2.71	2.31
8 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals and Pharmaceuticals and Botanical Products</i>	4.27	3.00	3.30	3.57
9 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber, Rubber Products and Plastics Products</i>				
10 Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	5.07	2.64	3.10	4.06
11 Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>				
12 Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, Computer, and Optical Products, and Electrical Equipment</i>	1.77	2.89	4.74	2.42
13 Industri Mesin dan Perlengkapan/ <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>				
14 Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	6.00	4.23	4.35	4.17
15 Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	6.11	6.35	4.50	2.04
16 Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing, Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	7.23	5.12	3.73	3.20
D Pengadaan Listrik dan Gas/<i>Electricity and Gas</i>	44.08	6.15	8.07	5.53
1 Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	44.98	6.05	8.20	5.63
2 Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	5.66	11.25	2.08	0.46
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/<i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4.26	-0.51	2.49	1.68
F Konstruksi/<i>Construction</i>	6.20	3.91	2.08	1.55
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/<i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7.26	3.94	1.68	1.54
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.85	3.28	3.37	2.99
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale Trade and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7.26	3.94	1.61	1.50

Lapangan Usaha/ <i>Industry Origin</i>		2015	2016	2017*	2018**
(1)		(4)	(5)	(6)	(7)
H	Transportasi dan Pergudangan/<i>Transportation and Storage</i>	7.71	3.00	3.51	2.39
	1 Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>				
	2 Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	8.19	2.84	4.52	2.82
	3 Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	8.39	2.66	2.89	2.52
	4 Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	5.88	2.60	4.66	2.54
	5 Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	7.62	5.31	1.87	1.74
	6 Pergudangan & Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation, Postal and Courier</i>	6.11	4.13	1.09	0.81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/<i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7.03	1.85	3.27	2.43
	1 Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	7.91	2.06	2.77	2.19
	2 Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	6.41	1.69	3.45	2.47
J	Informasi dan Komunikasi/<i>Information and Communication</i>	3.08	4.58	5.05	3.58
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/<i>Financial and Insurance Activities</i>	3.91	3.74	1.58	3.44
	1 Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	3.81	3.76	1.44	3.41
	2 Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	7.17	3.18	6.40	4.33
	3 Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>				
	4 Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	6.98	3.15	1.88	3.06
L	Real Estat/<i>Real Estate Activities</i>	8.36	2.62	1.73	1.40
M,N	Jasa Perusahaan/<i>Business Activities</i>	4.12	5.66	2.41	1.94
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/<i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9.58	5.42	2.33	1.67
P	Jasa Pendidikan/<i>Education</i>	0.94	0.20	1.47	0.98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/<i>Human Health and Social Work Activities</i>	4.67	9.37	1.70	1.17
R,S,T,U	Jasa lainnya/<i>Other Services Activities</i>	5.07	2.67	1.76	2.88
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6.69	4.43	2.37	1.86

Sumber/*Source* : BPS Kab, Sorong Selatan/ *BPS-Statistics Sorong Selatan Regency*

* *Angka sementara/Preliminary Figures*

** *Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures*

12

PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPALTY
COMPARISON

<https://sorongselatalkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.</p> | <p>1. Population are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live less than six months but intend to stay.</p> |
| <p>2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, selanjutnya dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.</p> | <p>2. Gross Domestic Product Growth Rate was obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by subtracting the value of GDP in year n to the value in year n-1 (previous year), then divided by the value in year n-1, here in-after multiplied by 100 percent, Growth rate of aggregate income from a certain year to earlier.</p> |
| <p>3. Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks komposit dari gabungan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita.</p> | <p>3. The Human Development Index is a composite index of four indicators are combined life expectancy, literacy rates, average length of school and spending per capita.</p> |
| <p>4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (<i>basic needs approach</i>). Dengan pendekat-</p> | <p>4. To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (<i>basic needs approach</i>), With this approach, poverty is seen as an</p> |

tan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. So the Poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line. The main data sources used are the National Economic Social Survey data (Susenas) Consumption Module Panel and Cor.

ULASAN

DESCRIPTION

Secara umum, jumlah penduduk Provinsi Papua Barat dari tahun 2012-2018 mengalami laju pertumbuhan kurang lebih 2,5 persen. Laju pertumbuhan penduduk terbesar adalah Kota Sorong yaitu 3,03 persen di tahun 2018. Laju pertumbuhan penduduk terendah adalah Kabupaten Tambrauw dengan laju pertumbuhan sebesar 0,13 persen.

Kondisi persentase penduduk miskin Papua Barat tahun 2012-2018 cenderung fluktuatif. Tahun 2012-2013 mengalami kenaikan lalu mengalami penurunan sampai tahun 2018. Persentase terbesar penduduk miskin Papua Barat adalah Kabupaten Pegunungan Arfak (35,72 persen).

Menurut IPM tahun 2018, Papua Barat menduduki urutan 33 dari 34 provinsi di Indonesia, Besarnya nilai IPM Papua Barat tahun 2018 adalah 63,74. Peringkat satu IPM Papua Barat diduduki oleh Kota Sorong dengan IPM sebesar 77,35, sedangkan di Kabupaten Sorong Selatan berada di urutan delapan dengan nilai IPM 61,01.

In general, total population of Papua Barat Province in 2012-2016 experienced a growth rate of 2,5 percent approximately. The largest population growth rate is in Sorong Municipally which is 3,03 percent in 2018. The lowest population growth rate is in Tambrauw Regency with the growth rate amount to 0,13 percent.

The condition of poor people percentage in Papua Barat in 2012-2018 is fluctuated. The percentage of poor people In 2012-2013 has increased, while experienced a slowdown in 2018, The largest contributor of poor people percentage in Papua Barat is Pegunungan Arfak Regency (35,72 percent).

Based on HDI in 2016, Papua Barat ranked 33 out of 34 provinces in Indonesia, HDI value in Papua Barat in 2016 is 63,74.. Sorong Municipality ranked first in HDI value, followed by Sorong Regency with HDI value of 77,35, meanwhile Maybrat Regency in the second later ranked of Papua Barat Provinsi with 61,01 score of HDI.

Tabel 12.1 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (Jiwa), 2014 - 2018
Table Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (people), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Fakfak	72 189	73 468	74 772	76 102	77 381
2. Kaimana	52 473	54 165	55 503	56 882	58 404
3. Teluk Wondama	29 098	29 791	30 490	31 072	31 769
4. Teluk Bintuni	57 972	59 196	60 400	61 794	63 091
5. Manokwari	154 296	158 326	162 578	166 780	170 897
6. Sorong Selatan	42 028	43 036	43 896	45 019	46 021
7. Sorong	78 698	80 695	82 784	84 906	86 994
8. Raja Ampat	45 310	45 923	46 613	47 301	47 885
9. Tambrauw	13 497	13 615	13 699	13 785	13 804
10. Maybrat	36 601	37 529	38 377	39 191	40 102
11. Manokwari Selatan	21 282	21 907	22 519	22 983	23 617
12. Pegunungan Arfak	27 616	28 271	28 898	29 731	30 409
Kota/Municipality					
1. Sorong	218 779	225 588	232 833	239 815	247 084
Papua Barat	849 809	871 510	893 362	915 361	937 458

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 12.2 Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin (P0), Indeks Kedalaman (P1), Indeks Keparahan (P2), Garis Kemiskinan Provinsi Papua Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018
Number of Poor People, Percentage of Poor People (P0), Poverty Gap Index (P1), Poverty Severity Index (P2), Poverty Line (GK) by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jml Penduduk Miskin (000)	P0	P1	P2	GK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Fakfak	18.73	24.31	6.32	2.43	498 184
2. Kaimana	9.66	16.65	3.40	1.04	386 576
3. Teluk Wondama	10.53	33.32	6.88	1.90	508 345
4. Teluk Bintuni	19.64	31.30	10.04	4.51	587 770
5. Manokwari	37.72	22.21	4.17	1.22	575 114
6. Sorong Selatan	8.76	19.14	2.25	0.44	306 803
7. Sorong	26.10	30.19	9.23	3.53	339 187
8. Raja Ampat	8.50	17.80	2.70	0.71	326 050
9. Tambrau	4.77	34.59	7.97	2.48	329 708
10. Maybrat	13.12	32.89	11.15	4.67	335 912
11. Manokwari Selatan	7.24	30.87	8.52	3.47	578 734
12. Pegunungan Arfak	10.80	35.72	5.88	1.32	589 168
Kota/Municipality					
1. Sorong	38.88	15.85	2.91	0.69	668 533
Papua Barat	214.47	23.01	6.29	2.38	516 362

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ National Socio Economic Survey

Tabel 12.3 Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2014-2018
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Fakfak	64,73	64,92	65,55	66,09	66,99
2. Kaimana	61,07	61,33	62,15	62,74	63,67
3. Teluk Wondama	56,27	56,64	57,16	58,1	58,86
4. Teluk Bintuni	60,40	61,09	61,81	62,39	63,13
5. Manokwari	69,35	69,91	70,34	70,67	71,17
6. Sorong Selatan	58,24	58,60	59,20	60,19	61,01
7. Sorong	61,23	61,86	62,42	63,42	64,32
8. Raja Ampat	60,86	61,23	61,95	62,35	62,84
9. Tambrauw	49,40	49,77	50,35	51,01	51,95
10. Maybrat	55,36	55,78	56,35	57,23	58,16
11. Manokwari Selatan	55,32	56,59	57,12	58,08	58,84
12. Pegunungan Arfak	53,69	53,73	53,89	54,39	55,31
Kota/Municipality					
1. Sorong	75,78	75,91	76,33	76,73	77,35
Papua Barat	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SORONG SELATAN
Kompleks PEMDA Kab. Sorong Selatan, Terminabuan- Papua Barat
E-mail : bps9106@gmail.com ; bps9106@bps.go.id
Website : www.sorongselatankab.bps.go.id



9 772302 440006